

**PENGARUH KEMAMPUAN AKADEMIS LINGKUNGAN
KERJA DAN KEPERIBADIAN TERHADAP MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI MENJADI AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

Afifatus Soleha
NIM : E20193039

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2023**

**PENGARUH KEMAMPUAN AKADEMIS LINGKUNGAN
KERJA DAN KEPERIBADIAN TERHADAP MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI MENJADI AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun)


Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

Afifatus Soleha
NIM : E20193039

Disetujui Pembimbing
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP.196808072000031001

**PENGARUH KEMAMPUAN AKADEMIS LINGKUNGAN
KERJA DAN KEPERIBADIAN TERHADAP MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI MENJADI AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Selasa

Tanggal : 12 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua Sidang



Dr. H. Fauzan S.Pd., M.Si.
NIP. 197403122003121008

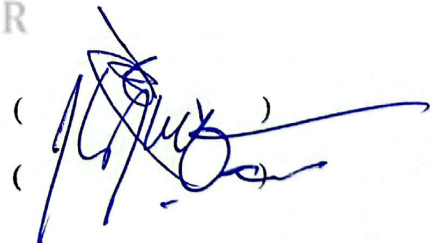
Sekretaris



Mashudi, M.E.I.
NUP. 201603134

Anggota:

1. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.
2. Prof. Dr. Khamdan Rifa'I, S.E., M.Si.



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

مِنَ الْمُؤْمِنِينَ رَجَالٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا اللَّهَ عَلَيْهِ فَمِنْهُمْ مَّنْ قَضَىٰ نَحْبَهُ وَمِنْهُمْ مَّنْ يَنْتَظِرُ ط

Artinya : Di antara orang-orang mukmin itu ada orang-orang yang menepati apa yang telah mereka janjikan kepada Allah; maka di antara mereka ada yang gugur. Dan di antara mereka ada (pula) yang menunggu-nunggu dan mereka tidak merubah (janjinya).¹



¹ Al-qur'an, 33: 23.

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kehadirat Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis sampaikan rasa syukur dan terimakasih kepada :

1. Ayahanda Haryono dan Ibunda Marfiadiati selaku kedua orang tua tercinta yang senantiasa mendoakan dan mendukung disetiap langkah penulis
2. Adik tercinta Alfin Maulana Malik Ibrahim yang telah memberikan semangat serta dukungan material dan doa kepada penulis
3. Adik tercinta Ardiansyah yang sedang menempuh pendidikan semoga senantiasa dilancarkan dalam menimba ilmu dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat
4. Keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan dukungan penuh semangat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta Hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Akademis, Lingkungan kerja dan Kepribadian Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Menjadi Akuntan Publik “ dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya.

Penyusunan skripsi ini diajukan kepada Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, kesusuksesan dalam penyusunan skripsi ini tentunya karena adanya dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh sebab itu, dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M. Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
5. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta nasehat selama menempuh studi ini.

6. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu dan memberikan bimbingan, arahan, waktu serta saran terbaik dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh guru TK, SD, MTS dan SMK serta seluruh dosen UIN KHAS Jember atas bimbingan dan arahnya
8. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
9. Kampus UIN KHAS Jember tempat penulis menuntut ilmu sehingga bertemu banyak orang hebat didalamnya. Terimakasih atas pengalaman dan pengetahuan.
10. Serta semua unsur yang telah membantu dalam proses mengerjakan skripsi.

Semoga kebaikan selalu diberikan kepada yang berbuat baik, semoga skripsi yang ditulis bisa menambah ilmu pengetahuan untuk siapapun. Dan semoga karya penulis bisa berguna bagi penulis khususnya dan bagi semua orang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 12 Desember 2023

Penulis

ABSTRAK

Afifatus Soleha, Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., 2023 : *Pengaruh Kemampuan Akademis, Lingkungan Kerja dan Kepribadian Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik.*

Kata kunci : Kemampuan Akademis, Lingkungan Kerja, Kepribadian, Minat Mahasiswa dan Akuntan Publik.

Indonesia masih kekurangan akuntan publik, padahal lulusan mahasiswa yang bergelar sarjana akuntansi selalu meningkat dari tahun ke tahun. Dapat dilihat dari data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Statistik Pendidikan Tinggi tahun 2020, jumlah lulusan sarjana akuntansi di Indonesia tahun akademik 2019/2020 sebanyak 91.488 sarjana akuntansi. Dilihat dari banyaknya lulusan sarjana akuntansi dapat berpotensi untuk menjadi akuntan publik. Tetapi faktanya jumlah akuntan publik per 31 Januari tahun 2022 jumlah akuntan publik hanya ada sebanyak 1442 akuntan publik. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik setelah menyelesaikan pendidikan akuntansi sangatlah minim.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Apakah kemampuan akademis berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik? 2) Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik? 3) Apakah kepribadian berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik? 4) Apakah kemampuan akademis, lingkungan kerja, dan kepribadian berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik?

Tujuan Penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan akademis terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. 2) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik 3) Untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik 4) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan akademis, lingkungan kerja, dan kepribadian terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2019, 2020, dan 2021. Sampel dalam penelitian menggunakan metode purposive sampling sebanyak 93 mahasiswa. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuisioner. Analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji t dan uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) kemampuan akademis tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik 2) lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik 3) kepribadian berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik 4) Kemampuan akademis, lingkungan kerja dan kepribadian secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PEESETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
1. Variabel Penelitian	11
2. Indikator Penelitian	12
F. Definisi Operasional.....	13
G. Asumsi Penelitian	15
H. Hipotesis	17

I. Sistematika Pembahasan	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA	22
A. Penelitian Terdahulu	22
B. Kajian Teori	31
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel	43
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	46
D. Analisis Data	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	58
A. Gambaran Obyek Penelitian	54
B. Penyajian Data	58
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	67
D. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal.
1.1 Perkembangan Akuntan Publik	4
1.2 Indikator Variabel	12
2.1 Penelitian Terdahulu	29
4.1 Karakteristik Responden Jenis Kelamin	59
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	59
4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kemampuan Akademis	59
4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Kerja	61
4.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kepribadian	63
4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Minat Mahasiswa	65
4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Akademis	67
4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja	68
4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian	69
4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa	69
4.11 Hasil Uji Reabilitas	70
4.12 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov).....	72
4.13 Hasil Uji Heterokedastisitas (Glejser).....	73
4.14 Hasil Uji Multikolinieritas	74
4.15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	75
4.16 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	77
4.17 Hasil Uji uji T (Parsial).....	78
4.18 Hasil Uji F (Simultan)	80

DAFTAR GAMBAR

1.3 Kerangka Konseptual	16
-------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karir merupakan hal penting yang berkaitan dengan suatu pekerjaan tertentu dalam kehidupan, sehingga harus direncanakan dengan baik agar dapat mengembangkan bakat dan keterampilan yang nantinya dapat digunakan untuk mencapai karir tersebut. Menentukan dan memilih karir merupakan suatu hal yang penting dalam perjalanan hidup karena karir mempunyai pengaruh yang besar terhadap tujuan hidup. Menurut Rina Dkk Karier merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi. Pilihan karier merupakan ungkapan diri seseorang, karena pilihan menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimiliki. Untuk mencapai karier yang diinginkan, diperlukan proses yang disebut perencanaan karier. Perencanaan karier sangat diperlukan seseorang yang ingin mencapai kesuksesan oleh karena itu, karier harus dibentuk melalui suatu perencanaan yang cermat.²

Lulusan sarjana ekonomi akuntansi memiliki banyak peluang pekerjaan. Pendidikan yang memadai yang akan membantu mahasiswa mendapatkan pekerjaan yang baik dan dapat membantu mahasiswa bersaing di dunia kerja. Terdapat beberapa pilihan masa depan yang dapat dipilih oleh mahasiswa

² Rima Komala, et. al. "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi." *Jurnal Ganec Swara* 17, no. 2 (Juni 2023): 544–48.

akuntansi yang telah menyelesaikan Strata 1-nya. Pertama, lulusan akuntansi dapat bekerja sebagai pegawai bagi perusahaan swasta maupun pegawai pemerintah. Kedua, melanjutkan pendidikan S2. Ketiga, bekerja menjadi akuntan publik.³ Menurut Afdatil dkk Terdapat berbagai profesi dalam dunia pekerjaan yang bisa dijalankan oleh seorang sarjana akuntansi yakni akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, serta akuntan publik.⁴ Dengan mempertimbangkan pilihan tersebut, dapat disimpulkan bahwa jurusan akuntansi memiliki banyak peluang karir khususnya akuntan publik.

Secara umum Akuntan Publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Akuntan Publik memberikan jasa asuransi, yang meliputi jasa audit atas informasi keuangan historis, jasa review atas informasi keuangan historis dan jasa asuransi lainnya. Selain jasa asuransi di atas, Akuntan Publik dapat memberikan jasa lainnya yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, dan manajemen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.⁵ Menurut Febi dkk Akuntan publik sebagai profesi penunjang bisnis di era liberalisasi perdagangan dan jasa, dimana kebutuhan penggunaan jasa audit

³ Deo Kevy Islamay Febriansyah and Arif Fajar Wibisono, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik," *Khazanah: Jurnal Mahasiswa* 14, no. 2 (2022): 901–9.

⁴ Afdatil, et. al. "Pengaruh Persepsi, Penghargaan Finansial, Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Publik" *Jurnal Ilmu Akuntansi* 3, no. 2 (September (2021)).

⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik.

makin bertambah, khususnya keperluan akan informasi finansial berkualitas tinggi yang dipakai menjadi alat bantu pengambilan keputusan keuangan.⁶

Persaingan bisnis yang berkembang pesat di Indonesia mendorong dunia usaha untuk berkembang, sehingga menciptakan lanskap bisnis yang semakin kompleks. Hal ini mengakibatkan tingginya permintaan terhadap jasa akuntansi yang merupakan profesi pendukung bagi dunia usaha. Salah satu jenis akuntan yang sangat penting bagi kelangsungan suatu bisnis adalah akuntan publik. Akuntan publik seringkali dinyatakan merupakan ujung tombak profesi akuntansi. Profesi akuntan publik menonjol terutama dari kegiatan audit yang dilakukan oleh akuntan publik yang bertujuan untuk memberikan pendapat terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Pendapat akuntan publik berguna bagi pihak-pihak yang terkait dengan laporan keuangan yaitu pihak yang menyiapkan maupun yang menggunakannya.⁷ Banyak perusahaan atau lembaga keuangan yang memerlukan jasa akuntan publik karena saat ini banyak peraturan perundang-undangan yang mewajibkan perusahaan atau lembaga keuangan untuk menyampaikan laporan keuangan yang sudah diaudit oleh akuntan publik. Profesi akuntan publik sangat dibutuhkan oleh perusahaan atau lembaga keuangan untuk menyajikan suatu laporan keuangan namun ketersediaan akuntan publik masih terbilang minim.

⁶ Febi Arianti and Novera Kristianti Maharani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 7 (2023): 4631–41.

⁷ Djuni Farhan "Etika dan Akuntabilitas Profesi Akuntan Publik" (Malang: Empatdua Media, 2019).

Tabel berikut menunjukkan perkembangan jumlah akuntan publik dari tahun 2019 hingga 2021 yang dirilis oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPAK) Kementerian Keuangan Republik Indonesia :

Tabel 1
Perkembangan Akuntan Publik

No.	Tahun	Jumlah Akuntan Publik
1.	2018	1358
2.	2019	1424
3.	2020	1429
4.	2021	1432

Sumber : PPAK

Di Indonesia profesi akuntan publik menunjukkan pertumbuhan yang melambat sejak tahun 2019. Fenomena ini menunjukkan kurangnya minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Tabel diatas menunjukkan perkembangan akuntan publik dari tahun 2018 sampai 2022. Pada tahun 2018 ke tahun 2019 penambahan sebanyak 66 akuntan publik (1358 akuntan publik menjadi 1424 akuntan publik), tahun 2019 ke tahun 2020 penambahan hanya 5 akuntan publik (1424 akuntan publik menjadi 1429 akuntan publik), tahun 2020 ke tahun 2021 penambahan akuntan publik hanya 3 akuntan publik (1429 akuntan publik menjadi 1432 akuntan publik). Menurut tabel perkembangan akuntan publik diatas dapat disimpulkan bahwa dari tahun ke tahun profesi akuntan publik tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Jika mengacu pada data terbaru dari ppp.kemenkeu.go.id tahun 2022 , jumlah akuntan publik yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan

per 31 Januari 2022 jumlah akuntan publik yang tercatat sebanyak 1442 saja. Dikutip melalui website resmi cnn.indonesia.com (2019) pada artikel “Indonesia Disebut Krisis Akuntan Publik”, Tarkosunaryo selaku ketua umum Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengungkapkan indonesia kekurangan jumlah akuntan publik dan masih membutuhkan profesi tersebut dalam jumlah besar, sebagai antisipasi bertumbuhnya sektor publik. Dilihat dari data resmi tersebut, dapat disimpulkan bahwa indonesia masih kekurangan akuntan publik, padahal lulusan mahasiswa yang bergelar sarjana akuntansi selalu meningkat dari tahun ke tahun. Dapat dilihat dari data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Statistik Pendidikan Tinggi tahun 2020, jumlah lulusan sarjana akuntansi di indonesia tahun akademik 2019/2020 sebanyak 91.488 sarjana akuntansi. Dilihat dari banyaknya lulusan sarjana akuntansi dapat berpotensi untuk menjadi akuntan publik. Tetapi faktanya jumlah akuntan publik per 31 januari tahun 2022 jumlah akuntan publik hanya ada sebanyak 1442 akuntan publik. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik setelah menyelesaikan pendidikan akuntansi sangatlah minim. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik diantaranya adalah kemampuan akademis, lingkungan kerja dan personalitas.

Kemampuan akademik merupakan hasil dari usaha dari semua kegiatan yang dilakukan mahasiswa, baik dari belajar, pengalaman dan

latihan dari sesuatu kegiatan.⁸ Untuk mengetahui hasil belajar, dibuat suatu alat pengukuran atau tes prestasi. Hasil pengukuran tersebut kemudian dinyatakan dalam bentuk nilai yang bersifat kualitatif dalam rentang angka 0 – 4 atau A, B, C, D, E. Tingkatan nilai tes ini diatur menurut ranking dan diformulasikan dalam bentuk nilai indeks prestasi (IP).⁹ mutu output dari suatu jenjang pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar. Semakin baik prestasi belajar yang dimiliki diharapkan dapat menggambarkan kinerja yang dapat diberikan ketika bekerja.

Memilih kesempatan untuk berkarir pada profesi akuntan publik juga dipengaruhi oleh lingkungan kerja. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Karakter yang keras dan berkomitmen dibutuhkan oleh seseorang akuntan dalam menghadapi lingkungan pekerjaan.¹⁰ Lingkungan kerja dapat terbentuk dari karakteristik pekerjaan, budaya, dan aturan yang diterapkan dalam suatu organisasi.¹¹ Maka dari itu, faktor lingkungan kerja merupakan salah satu bahan pertimbangan mahasiswa akuntansi menjadi seorang Akuntan Publik.

Faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik adalah Personalitas merupakan salah satu

⁸ Andi Setiawan Chan. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1, no. 1 (2012): 53 – 58.

⁹ Andi Setiawan Chan. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1, no. 1 (2012): 53–58.

¹⁰ Fenti Febrianti. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik" *Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (Januari 2019).

¹¹ Dwiyantri Hana Fadilah dan Rosidi. "Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Strata Satu Jurusan Akuntansi Universitas Di Kota Malang)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* 9, no. 2 (2017).

determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi atau kondisi tertentu.¹² Setiap individu mempunyai kepribadian atau karakter yang berbeda yang akan dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir yang sesuai dengan kepribadiannya.

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan untuk menguji minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik menunjukkan hasil yang berbeda-beda diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Igede menunjukkan hasil bahwa lingkungan kerja dan personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.¹³ Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh deo dan arif bahwa lingkungan kerja dan personalitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.¹⁴ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Fenti menunjukkan bahwa lingkungan kerja dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap Minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.¹⁵ Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Triana yang menunjukkan hasil bahwa lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik sedangkan, personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir

¹² Fenti Febrianti " Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik" *Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (Januari 2019)"

¹³ I Gede Suniantara and Luh Gede Krisna Dewi, "Motivasi Memoderasi Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik," *E-Jurnal Akuntansi* 31, no. 8 (2021).

¹⁴ Deo Kevy Islamay Febriansyah dan Fajar Wibisono, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik." *Khazanah: Jurnal Mahasiswa* 14, no. 2(2022): 901 – 9.

¹⁵ Fenti Febrianti " Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik" *Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (Januari 2019).

menjadi akuntan publik.¹⁶ Berdasarkan uraian fenomena dan beberapa hasil penelitian sebelumnya terdapat variabel yang tidak konsisten atau hasil penelitiannya berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh kemampuan akademis, lingkungan kerja dan kepribadian terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Peneliti menentukan studi kasus pada mahasiswa akuntansi syariah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember karena program studi akuntansi syariah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember merupakan Institusi pendidikan islam negeri yang cukup baik di bidang pendidikan akuntansi syariah di indonesia. Hal ini dibuktikan dengan program studi akuntansi syariah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mendapatkan nilai akreditasi “B” dari BAN PT tahun 2019 dan juga dilihat dari banyaknya lulusan pada program studi akuntansi syariah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember akan tetapi yang berminat untuk berkarir menjadi akuntan publik masih sangat sedikit sehingga peneliti tertarik untuk meneliti minat mahasiswa akuntansi syariah untuk berkarir menjadi akuntan publik di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemampuan Akademis, Lingkungan Kerja dan Kepribadian Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi kasus

¹⁶ Triana Anggraini, “Determinasi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Mahasiswa Akuntansi S1 Pada Universitas Swasta Di Jakarta Selatan Tahun 2020),” *Ekonomika Dan Manajemen* 9, no. 2 (2020): 164–78.

pada mahasiswa akuntansi syariah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kemampuan akademis berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik ?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik ?
3. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik ?
4. Apakah kemampuan akademis, lingkungan kerja, dan kepribadian berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan akademis terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik
3. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik

4. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan akademis, lingkungan kerja, dan kepribadian terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai penerapan dari ilmu yang diperoleh selama ini untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengaruh kemampuan akademis, lingkungan kerja, dan kepribadian terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
 - b. Sebagai cara untuk menerapkan informasi yang didapatkan dan mendukung teori penelitian yang sepadan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di bidang akuntan publik, serta menambah bahan referensi kepustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya di Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam, sehingga dapat dijadikan referensi untuk dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.
 - b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menambah dapat meningkatkan pengetahuan penulis agar lebih memahami mengenai akuntan publik.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam mengambil sebuah keputusan untuk berkarir menjadi seorang akuntan publik.

d. Bagi Lembaga Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi lembaga yang telah mempekerjakan tenaga akuntan publik, sehingga mereka dapat mengerti apa yang diinginkan calon akuntan publik dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja di lembaga akuntan publik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau suatu atribut objek yang berdiri, dan dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapinya.¹⁷ Dalam penelitian ini variabel yang ditetapkan yaitu variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel Independen

¹⁷ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif : Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 62.

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.¹⁸ Simbol variabel independen adalah X. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel Independen (X_1, X_2, X_3), yaitu :

1. Kemampuan akademis (X_1)
2. Lingkungan kerja (X_2)
3. Kepribadian (X_3)

b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁹ Simbol variabel dependen adalah Y. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel dependen adalah minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik (Y).

2. Indikator Variabel

Indikator penelitian adalah sebuah rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Rujukan empiris digunakan sebagai dasar dalam membuat komponen pertanyaan dalam angket, observasi, dan interview.²⁰ Indikator dapat disebut juga petunjuk, gejala yang menunjukkan keterkaitan suatu masalah. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹⁸ Jaya, *Metode Penelitian*, 62.

¹⁹ Jaya, *Metode Penelitian*, 63.

²⁰ Tim Penyusun et. al. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember press, 2019), 39.

Tabel 1.2
Indikator Variabel

No.	Variabel	Indikator	Sumber
1.	Kemampuan akademis (X_1)	1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Ahmad Yusri, Pengaruh Gender dan Kemampuan Akademis terhadap perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa, 2017.
2.	Lingkungan kerja (X_2)	1. Sifat Pekerjaan 2. Tingkat persaingan 3. Tekanan kerja	Rita Andini dan Dheasey, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik, 2020.
3.	Personalitas (X_3)	1. Kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian	I Gede Suniantara and Luh Gede Krisna Dewi, "Motivasi Memoderasi Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik," <i>E-Jurnal Akuntansi</i> 31, no. 8 (2021)
4.	Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik (Y)	1. minat pribadi untuk berkarir menjadi akuntan publik 2. minat situasi untuk berkarir menjadi akuntan publik	I Gede Suniantara and Luh Gede Krisna Dewi, "Motivasi Memoderasi Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik," <i>E-Jurnal Akuntansi</i> 31, no. 8 (2021)

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum melakukan analisis, menentukan instrumen, serta mengetahui sumber pengukuran.²¹ Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana mengukur variabel.²² Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan Akademis

Kemampuan akademis merupakan prestasi yang dicapai mahasiswa dinyatakan pada nilai akhir dalam setiap kegiatan akademik dan indeks prestasi untuk kegiatan akademik pada kurun waktu tertentu.²³

2. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan aktivitas pekerjaan yang dilakukan seseorang yang dapat mempengaruhi produktivitas dan kinerja karyawan.²⁴

3. Kepribadian

Kepribadian merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi atau kondisi tertentu.²⁵

4. Akuntan Publik

²¹ Jaya, *Metode Penelitian*, 65.

²² Jaya, *Metode Penelitian*, 65.

²³ Nia Yunita, "Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi," *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 01, no. 02 (2020): 1 – 12.

²⁴ David Niko dan Ronald Wangdra, *Journal of Management & Business* "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik" *Seiko : Journal of Management dan Business* 6, no. 1 (2023) : 676 – 84.

²⁵ Fenti Febrianti " Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik" *Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (Januari 2019).

Akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa. Ketentuan mengenai akuntan publik diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

5. Minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik dapat diartikan sebagai kemauan, kehendak, hasrat atau keinginan mereka dalam memilih berprofesi sebagai akuntan publik.²⁶

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.²⁷

Penelitian ini berdasarkan pada pengaruh kemampuan akademis, lingkungan kerja, dan kepribadian terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Dari hal ini dapat diketahui model dari penelitian ini menggunakan 3 variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y).

Sehingga asumsi dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang

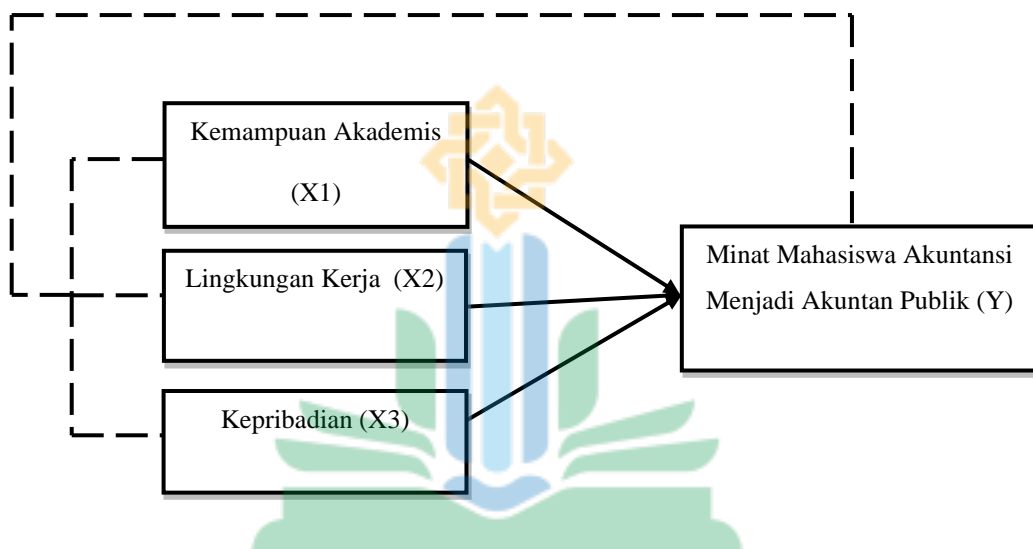
²⁶ Elfiswandi, Zerni Melmusi, and Chlaudia Chanigia, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Kota Padang)," *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam* (2019): 38–48.

²⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 41.

signifikan antara kemampuan akademik, lingkungan kerja, dan kepribadian terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Untuk mengetahui pengaruh variabel tersebut maka dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut :

Gambar 1.1

Kerangka Konseptual



Keterangan

—————→ : Pengaruh Kemampuan Akademis, Lingkungan Kerja dan Kepribadian terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir menjadi Akuntan Publik secara parsial.

-----→ : Pengaruh Kemampuan Akademis, Lingkungan Kerja dan Kepribadian terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir menjadi Akuntan Publik secara simultan.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah dugaan sementara yang perlu diuji kebenarannya. Hipotesis juga dapat dipahami sebagai pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa variabel atau lebih.²⁸ Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Pengaruh kemampuan akademis terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik

Hipotesis pertama dalam penelitian ini mencoba menjelaskan salah satu unsur yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik yaitu kemampuan akademis. Setiap mahasiswa memiliki kemampuan akademis yang berbeda. Semakin tinggi kemampuan akademis yang dimiliki maka semakin meningkat juga minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Kemampuan secara sederhana dapat diartikan sebagai kepintaran, kemampuan juga meliputi keahlian individual dalam mengerti tugas, menemukan rencana untuk memecahkannya serta pretasi seseorang dalam tugas belajar.²⁹ Maka dari itu dengan ilmu yang sudah didapatkan di perguruan tinggi maka dengan adanya prestasi akademis yang dimiliki maka lebih mudah untuk mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Berdasarkan pernyataan dan uraian diatas hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

²⁸ Jaya, *Metode Penelitian*, 45.

²⁹ Ladira Nur Assyfa. "Pengaruh Uang Saku, Gender Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening.." *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi (PRISMA)* 01, no. 01 (2020): 109 – 19.

H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan akademis secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

2. Pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik

Hipotesis kedua dalam penelitian ini mencoba menjelaskan salah satu unsur yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik yaitu lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan kondisi pada suatu pekerjaan terkait karakteristik dan beban-beban yang dihasilkan dalam pekerjaan itu.³⁰ Menurut Yulin dkk lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif, dan intensitas jam lembur), tingkat persaingan antar karyawan, dan tekanan kerja yang merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan.³¹ Suasana dalam lingkungan kerja berdampak pada pekerja yang sedang bekerja karena, dengan kondisi lingkungan kerja yang baik dapat meningkatkan kinerja. Berdasarkan pernyataan dan uraian diatas hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₂ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

³⁰ Deo Kevy Islamay Febriansyah dan Arif Fajar Wibisono. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik." *Khazanah: Jurnal Mahasiswa* 14, no. 2 (2022): 901 – 9.

³¹ Yulin Shafira Oktaviani et. al. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila)." *Relevan : Jurnal Riset Akuntansi* 1, no. 1 (2020): 48 – 59.

3. Pengaruh kepribadian terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Kepribadian merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi atau kondisi tertentu. Hal ini menjelaskan bahwa kepribadian berpengaruh terhadap perilaku. kepribadian menunjukkan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang dalam bekerja.³² Setiap mahasiswa memiliki kepribadian atau karakter yg berbeda yang mana dalam menentukan pekerjaan mahasiswa memilih pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian. Berdasarkan pernyataan dan uraian diatas hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₃ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

4. Pengaruh kemampuan akademis, lingkungan kerja, dan kepribadian terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Kemampuan akademis mahasiswa merupakan prestasi yang dicapai mahasiswa dinyatakan pada nilai akhir dalam setiap kegiatan akademik dan indeks prestasi untuk kegiatan akademik pada kurun waktu tertentu.³³ Lingkungan kerja adalah suasana dimana karyawan atau pegawai melakukan pekerjaan dan aktivitas sehari-hari. Lingkungan

³² Suniantara et. al. "Motivasi Memoderasi Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik." *E-Jurnal Akuntansi* 31, no. 8 (2021).

³³ Nia Yunita. "Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, no. 2 (2020): 1 – 12.

kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan nyaman serta memungkinkan para pegawai untuk dapat bekerja secara optimal.³⁴

Personalitas Setiap individu mempunyai kepribadian atau karakter yang berbeda yang akan dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karier yang sesuai dengan kepribadiannya. Penggunaan kata kepribadian seringkali disamaartikan dengan beberapa kata lain, seperti watak, karakter, atau temperamen.³⁵ Kemampuan akademis, lingkungan kerja, dan kepribadian akan diuji secara simultan untuk mengetahui pengaruh kemampuan akademis, lingkungan kerja, dan kepribadian secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Berdasarkan pernyataan dan uraian diatas hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₄ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan akademis, lingkungan kerja, dan kepribadian secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

I. Sistematika Pembahasan

1. Bab 1 Pendahuluan

Bab pertama berfungsi sebagai pengantar sejarah topik, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, dan ruang lingkup studi, yang mencakup

³⁴ Hotman Freddy, et. al. “Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila)” *JRB-Jurnal Riset Bisnis* 3, no. 2 (2020): 112 - 23.

³⁵ Yulin Shafira Oktaviani, et. al. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila)” *Jurnal Riset Akuntansi* 1, no. 1 (2020): 48 – 59.

definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

2. Bab II Kajian Pustaka

Penelitian sebelumnya dan penyelidikan teoritis disertakan dalam bab kedua. Bab 2 membahas ide-ide terkait yang mendukung perhatian utama, terutama yang berkaitan dengan kemampuan akademis, lingkungan kerja, dan kepribadian.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ketiga membahas populasi dan sampel, metode dan alat pengumpulan data, analisis data, serta metodologi dan jenis penelitian.

4. Bab IV Penyajian Data dan Analisis

Bab keempat memberikan gambaran tentang objek penelitian, memberikan data, mengkaji, menguji, dan membahas hipotesis.

5. Bab V Penutup

Temuan penelitian mengenai pengaruh kemampuan akademis, lingkungan kerja dan kepribadian terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik disajikan pada bab kelima beserta rekomendasinya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai referensi dalam penyelesaian masalah sebuah penelitian. Kegunaannya adalah untuk mengetahui hasil ilmiah dari penelitian terdahulu, sebab penelitian terdahulu juga berfungsi sebagai acuan dan pendukung untuk melakukan sebuah penelitian.³⁶ Peneliti telah menfokuskan penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk berkarir menjadi Akuntan Publik sebagai berikut :

1. Deo Kevy Islamay Febriansyah dan Arif Fajar Wibisono, Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta), 2022.³⁷

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor seperti lingkungan kerja, pengaruh orang tua, pertimbangan pasar kerja, dan *self efficacy* memengaruhi keinginan mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi lingkungan kerja mahasiswa akuntansi berdampak positif

³⁶ Jaya, *Metode Penelitian*, 43.

³⁷ Deo Kevy Islamay Febriansyah dan Fajar Wibisono, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik." *Khazanah: Jurnal Mahasiswa* 14, no. 2 (2022): 901 – 9.

pada minat mereka terhadap profesi akuntan publik. Dengan kata lain, ketika mahasiswa akuntansi memiliki pemahaman yang baik tentang lingkungan kerja profesi akuntan publik, mereka lebih tertarik untuk menjadi akuntan publik. Selanjutnya, variabel pengaruh orang tua dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh orang tua sangat berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan publik. Pengaruh orang tua akan mendorong minat siswa tersebut untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Variabel ketiga penelitian ini menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja memengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Semakin banyak mahasiswa akuntansi mengetahui tentang pasar kerja akuntan publik, semakin besar minat mereka untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Pada penelitian ini, variabel keempat, *self efficacy* menunjukkan bahwa *self efficacy* memengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Dengan memiliki pemahaman yang kuat tentang *self efficacy* mahasiswa akuntansi semakin tertarik untuk menjadi akuntan publik.

2. Mohamad Ridwan Aditya dan Ahmad Basid Hasibuan, Pengaruh Persepsi, Gender dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada) , 2020.³⁸

³⁸ Mohamad Ridwan dan Ahmad Basid. "Pengaruh Persepsi , Gender Dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada)" *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)* 19, no. 1 (2020): 43 – 57.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan seberapa besar persepsi, gender, dan tipe kepribadian berdampak pada pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi yang memiliki pengetahuan tentang akuntan publik atau auditor.

Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan karir sebagai akuntan publik. Selain itu, hasilnya menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang karir akuntan publik juga dapat memberi pengaruh terhadap seberapa tepat mereka memilih karir sebagai akuntan publik. Pemilihan karir sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh gender. Penelitian menunjukkan bahwa, dibandingkan dengan laki-laki, peluang kaum perempuan untuk menjadi akuntan publik lebih rendah. Ini disebabkan oleh berbagai pertimbangan yang diambil sebagai pemberi kerja oleh individu dan perusahaan. Dan jenis kepribadian mahasiswa akuntansi berdampak positif pada keputusan mereka untuk bekerja sebagai akuntan publik. Ada kemungkinan bahwa preferensi dan tipe kepribadian seseorang, terutama sensing, thinking, dan Judging, memengaruhi keinginan mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan publik. Ini ditunjukkan oleh skor yang tinggi untuk tipe kepribadian ESTJ dan ISTJ.

3. Afdatil, Teguh Erawati, dan Dewi Kusuma Wardati, Pengaruh Persepsi Pemhargaan Finansial, Nilai-nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Publik

Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, 2021.³⁹

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah faktor-faktor seperti persepsi penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan akuntansi memengaruhi keputusan untuk berprofesi sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap keputusan untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Sebaliknya, penghargaan finansial berdampak negatif terhadap keputusan untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Sedangkan pertimbangan pasar kerja berdampak positif terhadap minat mahasiswa untuk berprofesi menjadi akuntan publik.

4. Ainun Asri, Moh. Amin, dan M. Cholid Mawardi, Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik dan Etika Profesi Akuntan Publik terhadap Pilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi UNISMA, UMM, Dan UM), 2020.⁴⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi tentang lingkungan kerja akuntan publik dan etika profesi akuntan publik. Hasilnya menunjukkan bahwa persepsi

³⁹ Afdatil, et. al. "Pengaruh Persepsi, Penghargaan Finansial, Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Publik" *Jurnal Ilmu Akuntansi* 3, no. 2 (September 2021).

⁴⁰ Ainun Asri et al.. "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntan Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik Dan Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik" *EJRA* 09, no. 09 (Agustus 2020): 14–28.

mahasiswa tentang lingkungan kerja akuntan publik dan etika profesi akuntan publik berdampak positif pada pilihan karir akuntan publik.

5. Triana Anggraini, *Determinasi Minat Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik (Mahasiswa Akuntansi S1 pada Universitas Swasta di Jakarta Selatan)*, 2020.⁴¹

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kompensasi, pengaruh kepribadian dan pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kompensasi dan kepribadian berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik, sedangkan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

6. Evi Elvira Damayanti, Andi Marlinah, dan Muhammad Fachrul Syarlis, *Faktor Pengaruh Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Makassar terhadap Profesi Akuntan Pendidik*, 2023.⁴²

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis minat mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Makassar untuk menjadi akuntan pendidik. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

⁴¹ Triana Anggraini, "Determinasi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Mahasiswa Akuntansi S1 Pada Universitas Swasta Di Jakarta Selatan Tahun 2020)," *Ekonomika Dan Manajemen* 9, no. 2 (2020): 164–78.

⁴² Evi Elvira Damayanti et al., "Faktor Pengaruh Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Makassar Terhadap Profesi Akuntan Pendidik." *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 4, no. 3 (Juni 2022): 444 - 55.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial dapat menjelaskan profesi akuntan pendidik. Faktor-faktor ini berpengaruh signifikan terhadap profesi akuntan pendidik secara bersamaan.

7. Cheerfully Doanny Grace Hutagalung, dan Lorena Siregar Sudjiman, Pengaruh Persepsi Tentang Pertimbangan Pasar Kerja dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Keinginan Mahasiswa Peminatan Audit Universitas Advent Indonesia (UNAI) untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik, 2022.⁴³

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa terhadap persalinan pertimbangan pasar dan pengetahuan akuntansi terhadap keinginan mahasiswa untuk berkarir di bidang Akuntan Publik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan secara stimulan persepsi tentang pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Peminatan Audit UNAI Tahun 2022 untuk berkarir di bidang Akuntan Publik. Semakin menjanjikannya profesi Akuntan Publik dan semakin tingginya pengetahuan akuntansi mahasiswa mampu menarik minat mahasiswa untuk melanjutkan karir sebagai Akuntan

⁴³ Cheerfully Doanny, et. al. “Pengaruh Persepsi Tentang Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Keinginan Mahasiswa Peminatan Audit Universitas Advent Indonesia (UNAI) Untuk Berkarir Di Bidang Akuntan Publik” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 4, no. 3 (Juni 2022): 444 – 55.

Publik. Tetapi jika terdapat masalah dari kedua faktor tersebut, mengurangi minat mahasiswa.

8. David niko dan Ronald wangdra, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik, 2023.⁴⁴

Tujuan dilakukannya penelitian ini yakni untuk menguji pengaruh dari penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Diuji secara parsial lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Diuji secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.

9. Febi Arianti dan Novera Kristianti Maharani, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik, 2023.⁴⁵

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, terhadap

⁴⁴ David Niko dan Ronald Wangdra “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik” *Seiko : Journal of Management & Business* 6, no. 1 (2023): 676 – 84.

⁴⁵ Febi Arianti dan Novera Kristianti Maharani. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.” *JIIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 7 (2023): 4631 – 41.

minat pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi Universitas Esa Unggul Kebun Jeruk. hasil penelitian bahwa baik secara parsial maupun simultan, sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

10. Warna Dwi Safitri dan Ceacilia Srimindart, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap Profesi Akuntan Publik, 2022.⁴⁶

Tujuan dari penelitian untuk menganalisis dan menguji pengaruh faktor-faktor yang mempegaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa sebagai profesi akuntan publik, sedangkan gender tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa sebagai profesi akuntan publik.

Tabel 2.1
Tabel penelitian terdahulu

No.	Nama Tahun Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Deo Kevy Islamay Febriansyah dan Arif Fajar Wibisono 2022	Variabel independen parental influence <i>self efficacy</i> , dan pertimbangan pasar kerja.	1. Menggunakan pendekatan kuantitatif 2. Variabel independen lingkungan kerja
2.	Mohamad	Variabel independen	1. Menggunakan

⁴⁶ Warna Dwi Safitri dan Ceacilia Srimindarti, " Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik" JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi 13, no. 03 (2022).

No.	Nama Tahun Judul	Perbedaan	Persamaan
	Ridwan Aditya dan Ahmad Basid Hasibuan 2020	persepsi dan gender.	pendekatan kuantitatif dan teknik analisis linier berganda 2. Variabel independen personalitas
3.	Afdatil, Teguh Erawati, dan Dewi Kusuma Wardati 2021	Variabel independen penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan akuntansi .	Menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis linier berganda
4.	Ainun Asri, Moh. Amin, dan M. Cholid Mawardi, 2020	Variabel independen lingkungan dan etika profesi.	Menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis linier berganda
5.	Triana Anggraini 2020	Variabel independen kompensasi.	1. Variabel independen lingkungan kerja dan kepribadian 2. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis linier berganda
6.	Evi Elvira Damayanti, Andi Marlinah, dan Muhammad Fachrul Syarlis 2023	Variabel independen pengakuan profesional dan penghargaan finansial.	1. Variabel independen lingkungan kerja 2. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis linier berganda
7.	Cheerfully Doanny Grace Hutagalung, dan Lorena Siregar Sudjiman 2022	Variabel independen persepsi pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan akuntansi.	Menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis linier berganda
8	David niko dan Ronald wangdra 2023	Variabel independen penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja.	1. Menggunakan pendekatan kuantitatif 2. Variabel independen lingkungan kerja
9.	Febi Arianti dan Novera Kristianti	Variabel independen perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol	Menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik

No.	Nama Tahun Judul	Perbedaan	Persamaan
	Maharani 2023	perilaku.	analisis linier berganda
10.	Warna Dwi Safitri dan Ceacilia Srimindart 2023	Variabel independen gender, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja.	Menggunakan pendekatan kuantitatif

Sumber : Diolah dari penelitian terdahulu

Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yang mana persamaannya terdapat variabel yang sama meskipun, keterkaitan pembahasan penelitian ini masih sangat berbeda dengan penelitian terdahulu. Dari penjelasan perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu diatas tidak ada penelitian yang meneliti variabel kemampuan akademis, lingkungan kerja dan kepribadian secara parsial ataupun simultan.

B. Kajian Teori

1. Teori Pengharapan

Teori *expentancy* atau teori pengharapan Menurut Victor Vroom adalah kekuatan yang memotivasi individu untuk bekerja dengan baik dipengaruhi oleh hubungan timbal balik antara apa yang diinginkan dan apa yang dibutuhkan, seberapa besar keyakinan individu bahwa perusahaan akan memberikan kepuasan bagi keinginan individu sebagai imbalan atas pekerjaan yang dilakukan.⁴⁷

⁴⁷ Lina Anatan, "Telaah Kritis Expectancy Theory Victor Harold Vroom," *Jurnal Manajemen Maranatha*, 2010.

Teori pengharapan berargumen bahwa kekuatan dan kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu bergantung pada kekuatan pengharapan bahwa tindakan itu akan diikuti oleh output tertentu dan bergantung pada daya tarik output itu bagi individu tersebut. Dalam istilah yang lebih praktis, teori pengharapan mengatakan bahwa karyawan dimotivasi untuk melakukan upaya yang lebih keras bila ia menyakini upaya itu menghasilkan penilaian kinerja yang baik. Penilaian yang baik akan mendorong imbalan organisasi seperti bonus, kenaikan gaji atau promosi dan imbalan itu akan memenuhi sasaran pribadi karyawan itu. Teori pengharapan berfokus pada tiga hubungan yaitu :

- a. Hubungan upaya – kinerja. Probabilitas yang dipersepsikan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah upaya tertentu itu akan mendorong kinerja.
- b. Hubungan kinerja – imbalan. Sampai sejauhmana individu itu menyakinkan bahwa kinerja pada tingkat tertentu, akan mendorong tercapainya output yang diinginkan.
- c. Hubungan imbalan – sasaran pribadi. Sampai sejauhmana imbalan-imbalan organisasi memenuhi sasaran atau kebutuhan pribadi serta potensi daya tarik imbalan tersebut bagi seseorang.⁴⁸

2. Kemampuan akademis

Kemampuan secara sederhana dapat diartikan sebagai kecerdasan dan keahlian. Kemampuan umum didefinisikan sebagai prestasi komparatif

⁴⁸ Danang Sunyoto dan Wagiman. *Memahami Teori-Teori Yang Membahas Motivasi Kerja*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023.

seseorang untuk berbagai tugas, dengan memecahkan masalah dalam waktu yang terbatas. Sedangkan Akademis adalah kemampuan yang diukur secara pasti dan dapat diuji kebenarannya. Ukuran bisa berupa nilai ataupun prestasi akademik.⁴⁹ Kemampuan akademis mahasiswa merupakan prestasi yang dicapai mahasiswa dinyatakan pada nilai akhir dalam setiap kegiatan akademik dan indeks prestasi untuk kegiatan akademik pada kurun waktu tertentu.⁵⁰

Faktor pencapaian akademik adalah faktor yang telah melekat dalam diri individu yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Faktor ini dapat tercermin melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dapat memperlihatkan kemampuan mahasiswa tersebut dimana hal itu juga dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik. Selain itu, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang baik memudahkan dalam mendapatkan pekerjaan karena tidak jarang pencapaian akademik seseorang dapat mempengaruhi masa depan seorang mahasiswa karena banyak instansi atau perusahaan saat ini yang telah menetapkan prestasi minimal untuk dapat diterima bekerja di suatu perusahaan. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang baik diharapkan dapat memberikan hasil yang optimal ketika bekerja di suatu perusahaan.

⁴⁹ Ladira Nur Assyfa. "Pengaruh Uang Saku, Gender Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening," *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi (PRISMA)* 01, no. 01 (2020): 109 – 19.

⁵⁰ Nia Yunita. "Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, no. 2 (2020): 1 -12

3. Lingkungan kerja

Lingkungan kerja adalah suasana dimana karyawan atau pegawai melakukan pekerjaan dan aktivitas sehari-hari. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan nyaman serta memungkinkan para pegawai untuk dapat bekerja secara optimal.⁵¹ Lingkungan kerja dalam suatu perusahaan sangat penting untuk diperhatikan manajemen. Meskipun lingkungan kerja tidak melaksanakan proses kegiatan kerja pada suatu perusahaan, tetapi lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap para karyawan yang melaksanakan kegiatan pekerjaan. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan karyawan untuk bisa bekerja lebih maksimal. Jika karyawan merasa nyaman di lingkungan kerjanya maka karyawan akan betah terhadap aktivitas di tempat kerjanya.⁵²

Lingkungan kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja dari seorang karyawan. Faktor yang terdapat di lingkungan kerja meliputi sifat kerja, tingkat persaingan dan tekanan kerja.⁵³

a. Sifat kerja

Pekerjaan rutin, lingkungan kerja menyenangkan, Pekerjaan bersifat atraktif atau banyak tantangan dan sering bekerja lembur

⁵¹ Hotman Fredy, et. al. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila)," *JRB-Jurnal Riset Bisnis* 3, no. 2 (2020): 112 – 23.

⁵² Khaeruman, et. al. *Meningkatkan Kinerja Sumber Daya Manusia Konsep & Studi Kasus*. Banten: CV A.A Rizky, 2021.

⁵³ I Gede Suniantara dan Luh Gede Krisna Dewi. "Motivasi Memoderasi Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik," *E-Jurnal Akuntansi* 31, no. 8 (2021).

b. Tingkat persaingan

Kompetensi baik antar karyawan

c. Tekanan kerja

Tekanan kerja untuk mencapai kesempurnaan

Profesi akuntan publik mengharuskan seorang akuntan menghadapi berbagai macam variasi lingkungan dan tekanan kerja dikarenakan klien yang berbeda-beda. Profesi akuntan publik merupakan profesi yang menuntut hasil yang sangat memuaskan. Banyaknya tekanan dan tantangan dalam profesi tersebut merupakan salah satu daya tarik yang ada pada profesi ini.⁵⁴ Mahasiswa akuntansi yang memiliki jiwa kompetensi yang tinggi biasanya cenderung memilih lingkungan pekerjaan yang bisa memberikan tantangan sehingga mahasiswa akan mendapatkan kepuasan tersendiri ketika dapat menyelesaikan tantangan yang diberikan dengan baik.

4. Kepribadian

Kepribadian adalah keseluruhan cara seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain, kepribadian paling sering dideskripsikan dalam istilah sifat yang bisa diukur yang ditunjukkan oleh seseorang.⁵⁵ Menurut Yulin dkk Personalitas Setiap individu mempunyai kepribadian atau karakter yang berbeda yang akan dipertimbangkan mahasiswa

⁵⁴ I Gede Suniantara dan Luh Gede Krisna Dewi. "Motivasi Memoderasi Pengaruh Pertimbangann Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik." *E-Jurnal Akuntansi* 31, no. 8 (2021).

⁵⁵ Triana Anggraini. "Determinasi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Mahasiswa Akuntansi S1 Pada Universitas Swasta Di Jakarta Selatan Tahun 2020)." *Ekonomika dan Manajemen* 9, no. 2 (2020): 164 – 78.

akuntansi dalam memilih karier yang sesuai dengan kepribadiannya. Penggunaan kata kepribadian seringkali disamaartikan dengan beberapa kata lain, seperti watak, karakter, atau temperamen.⁵⁶

Kepribadian merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu.⁵⁷ Kepribadian menunjukkan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang dalam bekerja. Faktor dari Kepribadian yaitu kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian karena seseorang dapat kehilangan pekerjaan karena ketidaksesuaian kepribadian mereka dengan pekerjaan.

5. Minat Mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik

Menurut KBBI minat berarti menuju pada perhatian, Adanya keinginan untuk memperhatikan, kemauan untuk melakukan sesuatu, berminat, ada ketertarikan, ada rasa suka, ada kemauan, ingin akan. minat sebagai kesukaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan lainnya. Ini berarti minat berhubungan dengan nilai nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya. Minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu, atau dorongan kuat dalam diri seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkan. minat merupakan suatu

⁵⁶ Yulin Shafira Oktaviani, et. al. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila)," *RELEVAN : Jurnal Riset Akuntansi* 1, no. 1 (2020): 48 – 59.

⁵⁷ Yulin Shafira Oktaviani et. al. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila)." *Relevan : Jurnal Riset Akuntansi* 1, no. 1 (2020): 48 – 59.

kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang. Hal ini berarti minat berkaitan dengan proses seseorang menunjukkan perhatian dan fokus pada hal yang diminati, yang dilakukan secara terus menerus disertai perasaan senang dan memunculkan rasa puas, memberi pengertian minat sebagai suatu kegiatan atau hal-hal yang membangkitkan rasa ingin tahu, kemudian membuat seseorang memberi perhatian, dan memunculkan rasa senang atau nikmat pada diri seseorang. Minat merupakan indikator adanya kekuatan dalam diri.⁵⁸

Minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik adalah suatu ketertarikan individu terhadap profesi akuntan publik yang menjadi sumber motivasi untuk selalu memusatkan perhatiannya akan hal tersebut. Faktor yang meliputi terdiri dari minat pribadi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan minat situasi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

- a. Minat pribadi untuk berkarir menjadi akuntan publik merupakan keinginan untuk berkarir dibidang akuntan publik atas kemauan atau cita-cita seseorang untuk mendapatkan dan bekerja menjadi akuntan publik. Faktor pribadi yang meliputi diantaranya mendapatkan gaji yang besar, mendapat fasilitas yang memadai dan memberikan

⁵⁸ Dwi Nastiti. *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021.

kesempatan untuk berkembang. Hal ini lah yang mendasari seorang mahasiswa untuk memberikan perhatian besar, mendekati diri dengan profesi tersebut, hingga mendalami aktivitas menjadi akuntan publik. menentukan pilihan untuk berkarir pada bidang yang merupakan cita-cita dan harapan, meningkatkan kualitas dan tanggung jawab mahasiswa sejak dini dan menjadi modal untuk menghadapi tantangan dan persaingan dunia kerja. Mahasiswa yang sejak dini telah menentukan pilihan untuk berkarir dibidang akuntan publik menciptakan sikap yaitu mempersiapkan dan mengembangkan diri untuk menggapai pilihannya.⁵⁹

- b. Minat situasi untuk menjadi akuntan publik juga merupakan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi karena lapangan pekerjaan untuk profesi akuntan publik masih sangat terbuka lebar dan juga memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi. maka dari itu, lulusan jurusan akuntansi tidak perlu khawatir untuk tidak mendapatkan pekerjaan, karena lowongan pekerjaan sebagai akuntan publik ini merupakan lowongan yang paling banyak dibutuhkan oleh perusahaan, namun walaupun banyak dibutuhkan oleh perusahaan bukan berarti lulusan akuntansi akan dengan mudah mendapatkan lowongan pekerjaan, sebab ketatnya persaingan lowongan pekerjaan akuntan karena mengingat jurusan akuntansi merupakan salah satu

⁵⁹ Doanny Cheerfully et. al. “Pengaruh Persepsi Tentang Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Keinginan Mahasiswa Peminatan Audit Universitas Advent Indonesia (UNAI) Untuk Berkarir Di Bidang Akuntan Publik.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 4, no. 3 (Juni 2022): 444 –55.

jurusan favorit jadi akan banyak juga lulusan akuntansi yang akan bersaing dalam dunia kerja.⁶⁰

6. Akuntan publik

Akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa. Ketentuan mengenai akuntan publik diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Seorang akuntan publik akan memberikan jasanya melalui KAP. KAP merupakan badan usaha yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam Undang-Undang Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik Pasal 3 ayat 1 dinyatakan bahwa jasa asuransi yang diberikan oleh akuntan publik meliputi:

- a. Jasa audit atas informasi keuangan historis.
- b. Jasa review atas informasi keuangan historis.
- c. Jasa asuransi lainnya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 pasal 1 “Akuntan Publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini”. Syarat untuk menjadi Akuntan Publik berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 pasal 6 ayat (1) yang mengatur tentang profesi akuntan publik di Indonesia adalah sebagai berikut:

⁶⁰ Niko Ardianto “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Atau Non Akuntan.” Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2014.

- a. Memiliki sertifikat tanda lulus ujian profesi akuntan publik yang sah.
 - b. Berpengalaman praktik memberikan jasa asuransi.
 - c. Berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - d. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak.
 - e. Tidak pernah dikenai sanksi administratif berupa pencabutan izin Akuntan Publik.
 - f. Tidak pernah dipidana yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana kejahatan yang diancam dengan pidana penjara 5 (lima) tahun atau lebih.
 - g. Menjadi anggota Asosiasi Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Menteri.
 - h. Tidak berada dalam pengampunan
- Akuntan publik adalah Auditor yang menawarkan jasa-jasanya kepada masyarakat umum dengan membuka kantor Akuntan Publik (KAP) disebut dengan akuntan publik. Akuntan publik sering disebut auditor eksternal karena akuntan publik yang sering memeriksa organisasi/perusahaan dimana statusnya bukan sebagai karyawan perusahaan tersebut.

Jasa-jasa yang ditawarkan akuntan publik :

- a. Jasa audit

Antara lain : audit laporan keuangan, pemeriksaan manajemen, dan pemeriksaan khusus.

- b. Jasa konsultasi manajemen

Yaitu jasa yang ditawarkan oleh Kantor Akuntan Publik kepada kliennya untuk memperbaiki pengelolaan operasi usaha.

Misalnya, merancang strategi pemasaran, merancang sistem informasi, membuat struktur organisasi dan uraian tugasnya dan hal-hal lainnya yang membantu manajemen untuk membuat keputusan yang terbaik.

c. Jasa konsultan pajak

Yaitu jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk menghitung pajak penghasilan klien-kliennya, menghitung pajak hadiah, pajak bumi dan bangunan dan membantu kliennya untuk merancang pajak.

d. Jasa pelayanan akuntansi

Yang terdiri dari :

1) Review services

Yaitu jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) membantu kliennya dalam membuat jurnal-jurnal penyesuaian dan menyusun laporan keuangan.

2) Write up services

Yaitu jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk membantu kliennya dalam mencatatkan transaksi ke buku jurnal, memposting kebuku besar dan mengikhtisarkan saldo-saldo perkiraan dineraca saldo.

3) Compilation services

Yaitu jasa Kantor Akuntan Publik untuk membantu klianya dari mulai mencatatkan transaksi ke buku jurnal sampai dengan menyusun laporan keuangan.⁶¹



⁶¹ Nasrullah dan Lenny Nofianti. Pemeriksaan Akuntan Publik. Pekanbaru, 2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivesme. Penelitian kuantitatif juga disebut metode discovery, karena metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagi iptek baru. Penelitian ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁶²

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Menurut made penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih.⁶³ Penelitian ini dilakukan dengan statistik deskriptif, berdasarkan pada nilai mean, median, modus, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, frekuensi, dan presentase. Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi bidang tertentu.⁶⁴ Dalam penelitian ini penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah untuk berkarir menjadi akuntan publik.

⁶² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011, 49 .

⁶³ Jaya, *Metode Penelitian*, 50.

⁶⁴ Jaya, *Metode Penelitian*, 50.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, serta benda-benda yang karakteristiknya hendak diteliti.⁶⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Akuntansi Syariah angkatan 2019, 2020 dan 2021 di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berlokasi di kabupaten Jember, Provinsi Jawa timur, Indonesia. Alasan dipilihnya mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2019, 2020, dan 2021 sebagai populasi dalam penelitian ini karena dapat menjadi referensi untuk bisa menjadi akuntan publik setelah lulus dari bangku perkuliahan. Dibawah ini merupakan data mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2019, 2020, dan 2021.

Tabel 3.1
Data mahasiswa akuntansi syariah

No.	Angkatan	Jumlah
1.	2019	488
2.	2020	547
3.	2021	210
4.	Total	1245

Sumber : Bag. Akademik FEBI UIN KHAS Jember

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.⁶⁶ Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *Nonprobability*

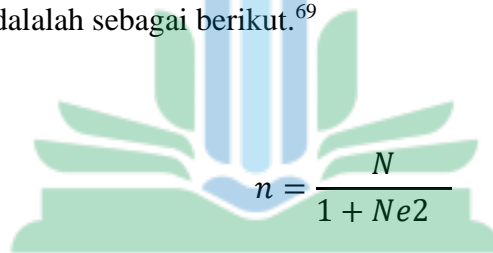
⁶⁵ Jaya, *Metode Penelitian*, 73.

⁶⁶ Jaya, *Metode Penelitian*, 74.

sampling. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶⁷ Dan teknik *Nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.⁶⁸ Kriteria sampel yang digunakan oleh peneliti adalah mahasiswa program studi akuntansi syariah angkatan 2019, 2020, 2021 yang telah menyelesaikan mata kuliah pengauditan.

Teknik menentukan sampel menggunakan rumus solvin menurut I made adalah sebagai berikut.⁶⁹



$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = Populasi

e = dalam penelitian ini menggunakan 10% atau 0,1 dari angka kesalahan sampel (sampling error) digunakan.

Maka ukuran sampel yang digunakan adalah

⁶⁷ Jaya, *Metode Penelitian*, 79.

⁶⁸ Jaya, *Metode Penelitian*, 80.

⁶⁹ Jaya, *Metode Penelitian*, 75.

$$n = \frac{1245}{1 + 1245(0,01)^2}$$

$$n = 92,5$$

agar mempermudah dalam pengambilan data maka sampel dibulatkan menjadi 93 .

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara sekunder dan primer. Data sekunder dalam penelitian ini mengacu pada informasi yang telah dikumpulkan peneliti melalui sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini berfungsi untuk menunjang keperluan data primer seperti buku, artikel, jurnal, data dari situs internet yang akurat (kementerian keuangan, IAI.org.id dan lain sebagainya) dan penelitian terdahulu yang berkaitan dan menunjang dalam penelitian ini.

Data primer dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuisisioner. Kegiatan ini dilakukan agar peneliti memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini dan kemudian di analisis oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁷⁰ Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 102 .

bisa diharapkan dari responden.⁷¹ Oleh karena itu digunakan skala likert dalam kriteria pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju : Skor 4
- b. Setuju : Skor 3
- c. Tidak Setuju : Skor 2
- d. Sangat Tidak Setuju : Skor 1

D. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁷² Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷³ Untuk memudahkan dalam analisis data maka peneliti menggunakan software SPSS (*Statistical Package of Social Science*). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, persentil, desil, quartile, dalam bentuk

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 102.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 147.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 147.

analisis angka maupun gambar atau diagram. Dan analisis deskriptif diolah per variabel. Menurut Marwan hamid Dkk Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sample. Analisa deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika hipotesis nol (H_0) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan.⁷⁴

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran. Tujuan uji validitas untuk melihat sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang hendak diukur, dan reabilitas instrumen untuk melihat sejauh mana suatu alat pengukur mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten pada waktu dan tempat yang berbeda.⁷⁵

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Reliabilitas berarti dapat dipercaya, “Artinya instrumen dapat memberikan hasil yang tepat”.

⁷⁴ Marwan Hamid et. al. *Analisis Jalur Dan Aplikasi SPSS Versi 25*. 2019, 2.

⁷⁵ Hamid, *Analisis Jalur Dan Aplikasi*, 27.

Alat ukur instrumen dikategorikan reliabel jika menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan mempunyai ketetapan hasil pengukuran sehingga terbukti bahwa alat ukur itu benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.⁷⁶

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Cara melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pendekatan analisis grafik *normal probability Plot*. Pada pendekatan ini nilai residual terdistribusi secara normal apabila garis (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya.⁷⁷

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.⁷⁸

c. Uji Multikolinieritas

⁷⁶ Hamid, *Analisis Jalur Dan Aplikasi*, 29.

⁷⁷ Hamid, *Analisis Jalur Dan Aplikasi*, 71.

⁷⁸ Hamid, *Analisis Jalur Dan Aplikasi*, 89.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan ada hubungan korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka dapat dinyatakan adanya gejala multikolinear pada penelitian.⁷⁹

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisa regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS. Tujuan dari analisa regresi linier berganda untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh kemampuan akademis, lingkungan kerja dan personalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda karena memungkinkan untuk pemeriksaan beberapa variabel independen yang berdampak variabel dependen

Menurut febi dan novera model persamaan regresi menggunakan rumus sebagai berikut.⁸⁰

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik

a = Konstanta

X₁ = Kemampuan akademis

⁷⁹ Hamid, *Analisis Jalur Dan Aplikasi*, 101.

⁸⁰ Febi Arianti dan Novera Kristianti Maharani. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 7 (2023): 4631–41.

X_2 = Lingkungan Kerja

X_3 = Personalitas

b = Koefisien Regresi

e = Error

5. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji kelayakan (Uji F), Uji statistik t dan koefisien determinasi (R^2).

a. Uji kelayakan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.

Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam pengujian ini menurut Sugiyono.⁸¹

$$F = \frac{\frac{R^2 k}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan:

F = Nilai F hitung yang akan dibandingkan dengan F tabel

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 284.

Tingkat signifikansi dalam pengujian ini ialah 0,05. Hasil uji F akan menghasilkan dua kesimpulan, yaitu sebagai berikut.⁸²

- 1) Apabila nilai F hitung > F tabel atau nilai signifikansi < nilai 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima, jadi variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai F hitung < F tabel atau nilai signifikansi > nilai 0,05 maka H₀ diterima, dan H_a ditolak, jadi variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik t

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terkait secara parsial. Taraf signifikansi adalah 5%. Hal tersebut berarti kemungkinan besar dari hasil pengambilan kesimpulan memiliki toleransi kesalahan sebesar 5% atau memiliki probabilitas sebesar 95%.

Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam pengujian ini menurut Sugiyono.⁸³

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung yang dihipotesiskan

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel penelitian

⁸²Jaya, *Metode Penelitian*, 100.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 278.

Dan kriteria pengujian dalam uji t adalah sebagai berikut.⁸⁴

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

c. Koefisien Determinasi (R_2)

Koefisien determinasi (R_2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R_2) adalah antara nol dan satu. Nilai R_2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Apabila koefisien determinasi sama dengan nol, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.⁸⁵

Rumus dari koefisien determinasi atau koefisien penentu adalah sebagai berikut.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Koefisien Penentu atau Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

⁸⁴ Jaya, *Metode Penelitian*, 100 - 101.

⁸⁵ Jaya, *Metode Penelitian*, 101.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil FEBI UINKHAS Jember

Keberadaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember tidak dapat dipisahkan dari latar belakang historisnya, proses alih status STAIN Jember menjadi IAIN Jember. Proses transformasi STAIN Jember - IAIN Jember dan ke UIN KHAS Jember melalui proses panjang sebagaimana yang dirumuskan oleh Tim *Taskforce* yang telah dibentuk oleh Ketua STAIN Jember (saat itu), akhirnya pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 142 Tahun 2014 telah terjadi Perubahan STAIN Jember menjadi IAIN Jember. Kemudian IAIN Jember resmi berganti status dan nama menjadi UIN K.H. Achmad Siddiq Jember berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2021 tanggal 11 Mei 2021. UIN Jember diberi nama K.H. Achmad Siddiq, seorang ulama yang pernah menjabat sebagai Rais 'Aam Syuriah Nahdlatul Ulama dan perintis pendirian UIN KHAS Jember. Kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.⁸⁶ Adapun program studi yang ada di FEBI UIN KHAS Jember sebagai berikut :

⁸⁶ Profil FEBI UIN KHAS Jember, <https://uikhas.ac.id>, pada tanggal 10 November 2023.

- a. Perbankan Syariah
- b. Ekonomi Syariah
- c. Akuntansi Syariah
- d. Manajemen Zakat dan Wakaf.⁸⁷

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) menjadi salah satu Fakultas baru di lingkungan UIN KHAS Jember. Program studi (Prodi) yang dimiliki 4 (empat) Prodi, yaitu Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS), dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW). Sebelum beralih status menjadi IAIN Jember sampai menjadi UIN KHAS Jember, saat itu FEBI belum berdiri, Prodi Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES) sudah berdiri di bawah naungan Jurusan Syariah.

Pendirian Prodi Perbankan Syariah berdasar pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor: Dj.I/1876/2011. Berbekal pada izin yang diperolehnya, penyelenggaraan pendidikan di Prodi Perbankan Syari'ah STAIN Jember (waktu itu) telah menunjukkan perkembangan signifikan, baik dari proses penyelenggaraan pendidikan, ketersediaan fasilitas dan sarana pendidikan, maupun ketersediaan sumberdaya manusia, dosen dan tenaga kependidikan.⁸⁸

Selain ketiga aspek itu, keberadaan Program Studi Perbankan Syari'ah berhasil menarik minat stakeholders, khususnya para calon mahasiswa, untuk menjadikan program studi ini sebagai pilihan proses

⁸⁷ Profil FEBI UIN KHAS Jember, <https://uikhas.ac.id>, pada tanggal 10 November 2023.

⁸⁸ Profil FEBI UIN KHAS Jember, <https://uikhas.ac.id>, pada tanggal 10 November 2023.

pendidikannya. Berdasar pada hasil rekapitulasi perkembangan jumlah mahasiswa yang mendaftar pada program studi yang ada di STAIN (saat itu), ditemukan fakta, jumlah pendaftar yang memilih program studi ini cukup banyak. Secara keseluruhan, saat pertama kali dibuka pendaftaran untuk Prodi ini pada 2012 untuk tahun akademik 2012/2013, yang mendaftarkan diri ke Program Studi Perbankan Syariah sebanyak 269 orang. Dari jumlah keseluruhan tersebut, dengan mempertimbangkan kuota sebagai Prodi yang baru berdiri, ditetapkan yang diterima atau lulus seleksi sebanyak 93 orang. Dari 93 yang lulus seleksi tersebut, sebanyak 75 orang yang melakukan registrasi (80,65%).⁸⁹

Pada tahun 2013 Prodi Ekonomi Syariah (ES) mulai diselenggarakan berdasarkan pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor 2862/2012. Berbekal pada izin yang diperolehnya, penyelenggaraan pendidikan di Prodi Ekonomi Syari'ah STAIN Jember (saat itu) telah menunjukkan perkembangan signifikan, baik dari proses penyelenggaraan pendidikan, ketersediaan fasilitas dan sarana pendidikan, maupun ketersediaan sumberdaya manusia, dosen dan tenaga kependidikan. Setidaknya, keadaan ini bisa dilihat dari semakin meningkatnya ketiga aspek tersebut.

Selain ketiga aspek itu, keberadaan Program Studi Ekonomi Syari'ah berhasil menarik minat stakeholders, khususnya para calon mahasiswa, untuk menjadikan program studi ini sebagai pilihan proses

⁸⁹ Profil FEBI UIN KHAS Jember, <https://uikhas.ac.id>, pada tanggal 10 November 2023.

pendidikannya. Berdasar pada hasil rekapitulasi perkembangan jumlah mahasiswa yang mendaftar pada program studi yang ada di STAIN Jember (saat itu), ditemukan fakta, bahwa jumlah mahasiswa yang memilih program studi ini mengalami peningkatan dibanding dengan prodi yang lain, buktinya pada tahun pertama dibukanya prodi ini yakni tahun akademik 2013/2014 ini prodi ini memperoleh calon pendaftar sejumlah 155 calon mahasiswa dimana kuotanya dibatasi 110 calon mahasiswa. Dengan demikian, pada tahun akademik 2013/2014 prodi ini masih membuang sekitar 45 calon mahasiswa.⁹⁰

Saat ini, Prodi Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES) berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kemudian mulai tahun 2015 berdiri pula Prodi Akuntansi Syariah, sebagai bentuk jawaban atas permintaan *stakeholders* yang semakin tertarik kepada Prodi-Prodi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Jember. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis No. 552 tahun 2015 tentang Ijin penyelenggaraan Program Studi pada program sarjana IAIN Jember berdiri prodi Zakat dan Wakaf yang saat itu masih berada di fakultas syariah, selanjutnya berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis No. 7030 tahun 2016 tentang penyesuaian Nomenklatur Program Studi pada IAIN Jember bahwa prodi Zakat dan Wakaf ditetapkan dengan nama baru menjadi Manajemen Zakat dan Wakaf. Perubahan nama tersebut disertai dengan berpindahnya Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf yang awalnya di

⁹⁰ Profil FEBI UIN KHAS Jember, <https://uikhas.ac.id>, pada tanggal 10 November 2023.

fakultas Syariah beralih ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sehingga, saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mengelola 4 Prodi, diantaranya Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS) dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW).⁹¹

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner secara online (*google form*) dan secara offline. Peneliti menggunakan satu pertanyaan untuk setiap variabel indikator dalam penelitian ini yaitu 3 item pernyataan untuk kemampuan akademis (X1), 5 item pernyataan untuk variabel lingkungan kerja (X2), 4 item pernyataan untuk variabel kepribadian (X3) dan 5 item pernyataan untuk variabel minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Jumlah keseluruhan terdiri dari 18 item pernyataan yang sudah mewakili dari masing masing variabel. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2019,2020, 2021 fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN KHAS Jember yang telah menerima kuisioner berjumlah 93 mahasiswa akuntansi. Setelah data terkumpul maka selanjutnya adalah mengolah data dan analisis data menggunakan bantuan software SPSS.

1. Responden berdasarkan jenis kelamin

Menurut Data yang peneliti kumpulkan yang berjumlah 93 responden. Maka jenis kelamin diklasifikasikan sebagai berikut :

⁹¹ Profil FEBI UIN KHAS Jember, <https://uikhas.ac.id>, pada tanggal 10 November 2023.

Tabel 4.1
karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah responden
Laki-laki	15
Perempuan	78
Total	93

Sumber : Data primer, 2023 / Lampiran 3

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan yang berjumlah 78 responden, sedangkan responden laki-laki sebanyak 15 responden.

2. Responden berdasarkan angkatan

Responden berdasarkan angkatan mahasiswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik responden berdasarkan angkatan

Angkatan	Jumlah responden
2019	22
2020	7
2021	64
Total	93

Sumber : data primer, 2023 / Lampiran 3

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa mayoritas responden angkatan 2021 sebanyak 64 dan responden angkatan 2020 hanya 7 responden saja dan angkatan 2019 berjumlah 22 responden.

3. Statistik Deskriptif

a. Variabel Kemampuan Akademis (X1)

Tabel 4.3
Hasil Analisis Statistik Deskriptif X1

		Sangat Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Modus
X3.1	Frekuensi	0	15	64	14	4	
	Persen	0	16,1	68,8	15,1		

X3.2	Frekuensi	0	27	64	14	4
	Persen	0	29,0	68,8	15,1	
X3.3	Frekuensi	0	36	48	9	4
	Persen	0	38,7	51,6	9,7	

Sumber : Data Primer 2023 / Lampiran VI

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, diperoleh responden umumnya menilai variabel Kemampuan Akademis (X1) dari item pernyataan 1 lebih banyak pada skor 4, item kuisisioner 2 lebih banyak pada skor 4, item kuisisioner 3 lebih banyak pada skor 4.

Dari item pernyataan 1 yang menyatakan “indeks prestasi kumulatif (IPK) dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik”. Diketahui sebanyak 64 responden (68,8%) memilih jawaban Setuju, 15 responden (16,1%) memilih Tidak Setuju dan 14 responden (15,1%) memilih jawaban Sangat Setuju

Kemudian item pernyataan 2 yang menyatakan “Indeks prestasi kumulatif (IPK) yang baik memudahkan dalam mendapatkan pekerjaan sebagai akuntan publik”. dapat menjadi pertimbangan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik, Diketahui sebanyak 64 responden (68,8%) memilih jawaban Setuju, 27 responden (29,0%) memilih Tidak Setuju dan 14 responden (15,1%) memilih jawaban Sangat Setuju

Kemudian item pernyataan 3 yang menyatakan “Indeks prestasi kumulatif (IPK) yang baik dapat memberikan hasil yang optimal dalam bekerja sebagai akuntan publik”. Diketahui sebanyak 48 responden

(51,6%) memilih jawaban Setuju, 36 responden (38,7%) memilih Tidak Setuju dan 9 responden (9,7%) memilih jawaban Sangat Setuju

b. Variabel Lingkungan Kerja (X2)

Tabel 4.4
Hasil Analisis Statistik Deskriptif X2

		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Modus
X2.1	Frekuensi	0	20	66	7	4
	Persen	0	21,5	71,0	7,5	
X2.2	Frekuensi	0	30	56	7	4
	Persen	0	32,3	60,2	7,5	
X2.3	Frekuensi	0	10	68	15	4
	Persen	0	10,8	73,1	16,1	
X2.4	Frekuensi	1	25	60	7	4
	Persen	1,1	26,9	64,5	7,5	
X2.5	Frekuensi	0	30	59	4	4
	Persen	0	32,3	63,4	4,3	

Sumber : Data Primer 2023/ Lampiran VI

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, diperoleh responden umumnya menilai variabel Lingkungan Kerja (X2) dari item pernyataan 1 lebih banyak pada skor 4, item pernyataan 2 lebih banyak pada skor 4, item pernyataan 3 lebih banyak pada skor 4, item pernyataan 4 lebih banyak pada skor 4 dan item pernyataan 5 lebih banyak pada skor 4.

Dari item pernyataan 1 yang menyatakan “memiliki pekerjaan yang rutin dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik”. Karena pekerjaan yang rutin mahasiswa bisa tau apa yang harus dilakukan dan memiliki gambaran berapa lama dapat menyelesaikan pekerjaan sebagai akuntan publik. Diketahui sebanyak 66

responden (71%) memilih jawaban Setuju, 20 responden (21,5%) memilih Tidak Setuju dan 7 responden (7,5%) memilih jawaban Sangat Setuju

Kemudian item pernyataan 2 yang menyatakan “Lingkungan kerja yang menyenangkan menjadi ketertarikan mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik”. lingkungan kerja yang menyenangkan dapat meningkatkan produktivitas, kreativitas dan kepuasan dalam bekerja. Diketahui sebanyak 56 responden (60,2%) memilih jawaban Setuju, 30 responden (32,3%) memilih Tidak Setuju dan 7 responden (7,5%) memilih jawaban Sangat Setuju.

Kemudian item pernyataan 3 yang menyatakan “Memiliki pekerjaan bersifat atraktif atau banyak tantangan menjadi hal yang menarik bagi mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik”. Diketahui sebanyak 68 responden (73,1%) memilih jawaban Setuju, 15 responden (16,1%) memilih jawaban Sangat Setuju dan 10 responden (10,8%) memilih jawaban Tidak Setuju.

Pada item pernyataan 4 yang menyatakan “Suasana kompetensi yang baik antar karyawan memiliki andil terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik”. Diketahui sebanyak 60 responden (64,5%) memilih jawaban Setuju, 25 responden (26,9%) memilih jawaban Tidak Setuju dan 7 responden (7,5%) memilih jawaban Sangat Setuju.

Pada item pernyataan 5 yang menyatakan “Tekanan kerja untuk mencapai kesempurnaan dapat menjadi bahan pertimbangan terhadap minat

mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik”. Diketahui sebanyak 59 responden (63,4%) memilih jawaban Setuju, 30 responden (32,3%) memilih Tidak Setuju dan 4 responden (4,3%) memilih jawaban Sangat Setuju.

c. Variabel Kepribadian (X3)

Tabel 4.5
Hasil Analisis Statistik Deskriptif X3

		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Modus
X3.1	Frekuensi	0	23	63	7	4
	Persen	0	24,7	67,7	7,5	
X3.2	Frekuensi	0	8	56	28	4
	Persen	0	8,6	60,2	30,1	
X3.3	Frekuensi	1	14	69	10	4
	Persen	1,1	15,1	74,2	10,8	
X3.4	Frekuensi	0	3	57	33	4
	Persen	0	3,2	61,3	35,5	

Sumber : Data Primer 2023/ Lampiran VI

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, diperoleh responden umumnya menilai variabel Kepribadian (X3) dari item pernyataan 1 lebih banyak pada skor 4, item pernyataan 2 lebih banyak pada skor 4, item pernyataan 3 lebih banyak pada skor 4, dan item pernyataan 4 lebih banyak pada skor 4.

Dari item pernyataan 1 yang menyatakan “Profesi akuntan publik memiliki kesesuaian terhadap kepribadian”. meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Diketahui sebanyak 63 responden (67,7%) memilih jawaban Setuju, 23 responden (24,7%)

memilih Tidak Setuju dan 7 responden (7,5%) memilih jawaban Sangat Setuju.

Kemudian item pernyataan 2 yang menyatakan “Seorang akuntan publik tidak mudah terpengaruh dan tidak memihak siapapun bahkan dengan klien yang membayarnya”, dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Diketahui sebanyak 56 responden (60,2%) memilih jawaban Setuju, 28 responden (30,1%) memilih Sangat Setuju dan 8 responden (8,6%) memilih jawaban Tidak Setuju.

Kemudian item pernyataan 3 yang menyatakan “Profesi akuntan publik harus bebas benturan kepentingan dan salah saji material yang diketahuinya dan mengalihkan pertimbangan kepada pihak lain”, menjadikan pertimbangan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Diketahui sebanyak 69 responden (74,2%) memilih jawaban Setuju, 14 responden (15,1%) memilih Tidak Setuju dan 10 responden (10,8%) memilih jawaban Sangat Setuju

Pada item pernyataan 4 yang menyatakan “Profesi akuntan publik harus jujur atas temuan yang ditemukan dalam proses audit”, dapat meningkatkan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Diketahui sebanyak 57 responden (61,3%) memilih jawaban Setuju, 33 responden (35,5%) memilih Sangat Setuju dan 3 responden (3,2%) memilih jawaban Tidak Setuju

d. Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Menjadi Akuntan Publik (Y)

Tabel 4.6
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Y

		Sangat Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Modus
Y1	Frekuensi	1	16	57	19	4
	Persen	1,1	17,2	61,3	20,4	
Y2	Frekuensi	0	20	63	10	4
	Persen	0	21,5	67,7	10,8	
Y3	Frekuensi	1	5	70	17	4
	Persen	1,1	5,4	75,3	18,3	
Y.4	Frekuensi	0	11	68	14	4
	Persen	0	11,8	73,1	15,1	
Y5	Frekuensi	1	5	70	17	4
	Persen	1,1	5,4	75,3	18,3	

Sumber : Data Primer 2023 / Lampiran VI

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, diperoleh responden umumnya menilai variabel Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Menjadi Akuntan Publik (Y) dari item pernyataan 1 lebih banyak pada skor 4, item pernyataan 2 lebih banyak pada skor 4, item pernyataan 3 lebih banyak pada skor 4, item pernyataan 4 lebih banyak pada skor 4 dan item pernyataan 5 lebih banyak pada skor 4.

Dari item pernyataan 1 yang menyatakan “Profesi akuntan publik mendapatkan gaji yang besar”, meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Diketahui sebanyak 57 responden (61,3%) memilih jawaban Setuju, 19 responden (20,4%) memilih Sangat Setuju dan 16 responden (17,2%) memilih jawaban Tidak Setuju

Kemudian item pernyataan 2 yang menyatakan “Akuntan publik akan mendapat fasilitas yang memadai”, meningkatkan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Diketahui sebanyak 63 responden (67,7%) memilih jawaban Setuju, 20 responden (21,5%) memilih Tidak Setuju dan 10 responden (10,8%) memilih jawaban Sangat Setuju.

Kemudian item pernyataan 3 yang menyatakan “Akuntan publik memberikan kesempatan berkembang”, dapat meningkatkan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Diketahui sebanyak 70 responden (75,3%) memilih jawaban Setuju, 17 responden (18,3%) memilih Sangat Setuju dan 5 responden (5,4%) memilih jawaban Sangat Setuju

Pada item pernyataan 4 yang menyatakan “lapangan pekerjaan untuk profesi akuntan publik masih sangat terbuka lebar”, dapat meningkatkan minat terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Diketahui sebanyak 68 responden (73,1%) memilih jawaban Setuju, 14 responden (15,1%) memilih Sangat Setuju dan 11 responden (11,8%) memilih jawaban Tidak Setuju

Pada item pernyataan 5 yang menyatakan “Profesi akuntan publik memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa”, dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik Diketahui sebanyak 70 responden (75,3%) memilih jawaban Setuju, 17 responden

(18,3%) memilih Sangat Setuju dan 5 responden (5,4%) memilih jawaban Tidak Setuju

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah setiap item dalam daftar klaim benar atau salah. Jika sebuah pernyataan dapat menyampaikan apa saja yang akan dievaluasi oleh pernyataan tersebut, maka pernyataan tersebut dianggap valid. Sebagian pernyataan dalam data ini mendukung variabel tertentu.

Nilai r hitung dapat dibandingkan dengan nilai r tabel untuk melakukan uji validitas. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji signifikansi dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk derajat kebebasan (df) = $n-2$ dengan taraf signifikansi 5% dengan menggunakan syarat jika r hitung $>$ r tabel dinyatakan tidak valid. Degree of Freedom (df) dengan tingkat signifikansi 5%. Ukuran sampel dalam penelitian ini sebesar 98 dan df dasar dihitung dengan $98 - 2 = 96$ dengan tingkat signifikansi 5%, menghasilkan r tabel = 0.1716. oleh karena itu, jika r hitung $>$ 0.1716 maka item pernyataan dikatakan valid.

1. Uji validitas variabel kemampuan akademis (X1)

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Validitas Variabel Kemampuan Akademis

No.	Keterangan	<i>Person Cooleration</i>	Sig. (2-tailed)	Validitas
1	X1.1	0.771	0.000	Valid

2	X1.2	0.887	0.000	Valid
3	X1.3	0.788	0.000	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2023 / Lampiran V

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan dalam kuisisioner memiliki validitas kontrak atau disebut konsistensi inernal dengan nilai signifikasi dibawah 0.05 artinya variabel terseut tidak signifikan. Hasil uji vailiditas variabel kemampuan akademis (X1) menunjukkan bahwa perbandingan anantara r hitung $>$ r tabel (0.1716), berarti kofisien dan r determinasi menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dapat dikatakan valid.

2. Uji Validitas Lingkungan Kerja (X2)

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Validitas Lingkungan Kerja

No.	Keterangan	<i>Person Cooleration</i>	Sig. (2-tailed)	Validitas
1	X2.1	0.819	0.000	Valid
2	X2.2	0.772	0.000	Valid
3	X2.3	0.653	0.000	Valid
4	X2.4	0.580	0.000	Valid
5	X2.5	0.511	0.000	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2023 / Lampiran V

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan dalam kuisisioner memiliki validitas kontrak atau disebut konsistensi inernal dengan nilai signifikasi dibawah 0.05 artinya variabel terseut tidak signifikan. Hasil uji vailiditas variabel lingkungan kerja (X2) menunjukkan bahwa perbandingan

antara r hitung $>$ r tabel (0.1716), berarti koefisien dan r determinasi menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dapat dikatakan valid.

3. Uji Validitas Kepribadian (X3)

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Validitas Kepribadian

No.	Keterangan	<i>Person Cooleration</i>	Sig. (2-tailed)	Validitas
1	X3.1	0.673	0.000	Valid
2	X3.2	0.791	0.000	Valid
3	X3.3	0.672	0.000	Valid
4	X3.4	0.786	0.000	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2023 / Lampiran V

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan dalam kuisioner memiliki validitas kontrak atau disebut konsistensi internal dengan nilai signifikansi dibawah 0.05 artinya variabel tersebut tidak signifikan. Hasil uji validitas variabel kepribadian (X3) menunjukkan bahwa perbandingan antara r hitung $>$ r tabel (0.1716), berarti koefisien dan r determinasi menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dapat dikatakan valid.

4. Uji Validitas Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Y).

Tabel 4.10
**Hasil Pengujian Validitas Minat Mahasiswa Akuntansi
Menjadi Akuntan Publik**

No.	Keterangan	<i>Person Cooleration</i>	Sig. (2-tailed)	Validitas
1	Y.1	0.782	0.000	Valid

2	Y.2	0.726	0.000	Valid
3	Y.3	0.711	0.000	Valid
4	Y.4	0.722	0.000	Valid
5	Y.5	0.782	0.000	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2023 / Lampiran V

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan dalam kuisisioner memiliki validitas kontrak atau disebut konsistensi inernal dengan nilai signifikan dibawah 0.05 artinya variabel tersebut tidak signifikan. Hasil uji validitas variabel minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik (Y) menunjukkan bahwa perbandingan anatara r hitung $>$ r tabel (0.1716), berarti koefisien dan r determinasi menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dapat dikatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah metodologi yang digunakan dalam penelitian untuk menilai seberapa konsisten kuisisioner yang diberikan dari waktu ke waktu. Keandalan menunjukkan data tersebut baik atau dapat diandalkan dan cocok untuk digunakan dalam penelitian lain. Penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, jika instrument yang dimaksud memiliki koefisien *Alpha Cronbach* $>$ 0,6 maka dapat dianggap reliabel

Tabel 4.11
Hasil Uji Reabilitas

No.	Variabel	Nilai α	α Ketetapan	Keterangan
1	Kemampuan Akademis (X1)	0,749	0,6	Reliabel
2	Lingkungan Kerja (X2)	0,686	0,6	Reliabel

3	Kepribadian (X3)	0,710	0,6	Reliabel
4	Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Y)	0,797	0,6	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2023 / Lampiran V

Dilihat dari data tabel diatas menunjukkan bahwa nilai a setiap variabel > dari nilai kritis reliabilitas. Variabel Kemampuan Akademis (X1) $0,749 > 0,6$, variabel Lingkungan Kerja (X2) $0,686 > 0,6$, variabel Kepribadian (X3) $0,710 > 0,6$ dan variabel

Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Y) $0,797 > 0,6$.

Hasil yang diberikan kepada 93 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019, 2020, dan 2021 di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang akan dan telah menempuh mata kuliah pengauditan sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam kuisisioner dapat dipercaya. Maka dari itu kuisisioner dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Asumsi klasik

Untuk mengetahui apakah variabel dependen (Y) dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak digunakan uji asumsi klasik . Ada tiga jenis pengujian dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji one sample Kolmogorov-smirnov test. Hasil uji Kolmogorov smirnov yang signifikan menunjukkan bahwa data cenderung terdistribusi secara teratur. Nilai signifikansi $> 0,05$ untuk uji normalitas metode Kolmogorov smirnov menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.71705145
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.099
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.099
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2023 / Lampiran VII

Hasil uji normalitas Kolmogorov smirnov pada tabel diatas menunjukkan Nilai Exact Sig.(2-tailed) yang didapat sebesar 0,099 $> 0,05$ maka berkesimpulan data berdistribusi secara normal, karena nilai signifikansi yang didapatkan lebih besar dari 0,05.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Pendekatan glejser dapat digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya heterokedastisitas jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka berkesimpulan data tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Dibawah ini hasil dari uji heterokedastisitas.

Tabel 4.13
Hasil Uji Heterokedastisitas Glejser

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.833	1.295	.644	.522			
	X1	.173	.094	.203	1.839	.069	.864	1.158
	X2	-.161	.096	-.249	-1.678	.097	.480	2.083
	X3	.137	.106	.188	1.289	.201	.498	2.007

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2023 / Lampiran VII

Nilai signifikansi dari hasil uji heterokedastisitas Glejser pada Variabel kemampuan akademis memiliki nilai signifikansi sebesar $0,069 > 0,05$, Variabel Lingkungan kerja memiliki nilai signifikansi sebesar $0,097 > 0,05$, Variabel Kepribadian memiliki nilai signifikansi $0,201 > 0,05$ sebagaimana dapat dilihat dari tabel diatas. Variabel independen yang digunakan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ maka dapat disimpulkan tidak

terjadi gejala heterokedastisitas atau asumsi uji heterokedastisitas sudah terpenuhi.

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance $> 0,100$ dan VIF $< 10,00$ maka berkesimpulan tidak terjadi gejala Multikolinieritas

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.470	1.870		3.461	.001		
	X1	.003	.136	.002	.022	.982	.864	1.158
	X2	.402	.138	.365	2.910	.005	.480	2.083
	X3	.316	.153	.254	2.061	.042	.498	2.007

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2023 / Lampiran VII

Variabel independen memiliki Nilai Tolerance lebih dari $> 0,100$ dan VIF kurang dari $< 10,00$ yang mana kemampuan akademis nilai tolerance $0,864 > 0,100$ dan VIF $1,158 < 10,00$, lingkungan kerja dengan nilai tolerance $0,480 > 0,100$ dan VIF $2,083 < 10,00$ dan Kepribadian dengan nilai tolerance $0,498 > 0,100$ dan VIF $2,007 < 10,00$.

Nilai tolerance masing-masing variabel tersebut lebih dari 0,100 dan nilai VIF dibawah 10.00 maka dapat disimpulkan asumsi multikolinieritas sudah terpenuhi atau tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen baik secara bersama-sama ataupun terpisah.

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.470	1.870		3.461	.001		
	X1	.003	.136	.002	.022	.982	.864	1.158
	X2	.402	.138	.365	2.910	.005	.480	2.083
	X3	.316	.153	.254	2.061	.042	.498	2.007

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2023 / Lampiran VII

Berdasarkan hasil data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

$$Y = 6,470 + 0,003X_1 + 0,402X_2 + 0,316X_3 + e$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 6,470 maka bisa diartikan jika variabel independen bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 6,470

- 2) Koefisien regresi variabel Kemampuan Akademis (X_1) sebesar 0,003, artinya apabila kemampuan akademis ditingkatkan 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau tidak berubah (*constant*). Maka minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik mengalami kenaikan yang relative kecil yaitu sebesar 0,003 satuan. Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan searah antara kemampuan akademis terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Apabila kemampuan akademis mahasiswa meningkat tidak menutup kemungkinan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik juga semakin meningkat.
- 3) Koefisien regresi variabel Lingkungan Kerja (X_2) sebesar 0,402 artinya apabila Lingkungan Kerja ditingkatkan 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau tidak berubah (*constant*). Maka minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik mengalami kenaikan yang relative cukup yaitu sebesar 0,402 satuan. Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan searah antara Lingkungan Kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Lingkungan kerja yang menyenangkan dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.
- 4) Koefisien regresi variabel Kepribadian (X_3) sebesar 0,316 artinya apabila Kepribadian ditingkatkan 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau tidak berubah (*constant*). Maka minat mahasiswa

akuntansi untuk menjadi akuntan publik mengalami kenaikan yang relative cukup yaitu sebesar 0,316 satuan. Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan searah antara kepribadian terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.573 ^a	.329	.306	2.61243
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2023 / Lampiran VII

Diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,306 maka memiliki arti bahwa variabel kemampuan akademis, lingkungan kerja dan kepribadian memberikan sumbangan pengaruh secara bersama sama sebesar 30,6% terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan sisanya 69,4% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

5. Uji hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji t (parsial) digunakan untuk menentukan atau menilai pengaruh parsial yang dimiliki masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Proses pengambilan keputusan uji t adalah Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0

diterima. Dalam penelitian ini menggunakan 93 responden mahasiswa maka t tabel yang diperoleh adalah 1.661.

Tabel 4.17
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.470	1.870		3.461	.001		
	X1	.003	.136	.002	.022	.982	.864	1.158
	X2	.402	.138	.365	2.910	.005	.480	2.083
	X3	.316	.153	.254	2.061	.042	.498	2.007

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2023 / Lampiran VII

Dibawah ini merupakan pembahasan hasil analisis Uji t (parsial) :

1. H1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan akademis secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik

Berdasarkan hasil uji t (parsial) diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kemampuan akademis (X1) sebesar 0,982 > 0,05 dan nilai t hitung 0,022 < dari t tabel 1,661. Sehingga dapat disimpulkan H1 ditolak, dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan akademis terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

2. H2 : terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik

Berdasarkan hasil uji t (parsial) diatas diketahui bahwa nilai signifikasi variabel lingkungan kerja (X2) sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,910 > 1,661$. Sehingga dapat disimpulkan H2 diterima, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

3. H3 : terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik

Berdasarkan hasil uji t (parsial) diatas diketahui bahwa nilai signifikasi variabel kepribadian (X3) sebesar $0,042 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,061 > t$ tabel $1,661$. Sehingga dapat disimpulkan H3 diterima, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

b. Uji F

Uji F secara simultan berusaha untuk menentukan apakah variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y) dinyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama jika F hitung $> F$ tabel. Selain itu dianggap signifikan jika nilai signifikasinya kurang dari 0,05. Dalam penelitian ini menggunakan sampel 93 responden mahasiswa maka F tabel yang diperoleh sebesar 2,471.

Tabel 4.18
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	297.445	3	99.148	14.528	.000 ^b
	Residual	607.408	89	6.825		
	Total	904.853	92			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2023 / Lampiran VII

H4 : Terdapat pengaruh signifikan antara kemampuan akademis, lingkungan kerja dan kepribadian terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Dengan menggunakan uji f (simultan) data diperoleh F determinan sebesar 14,528 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. H4 diterima karena nilai F hitung 14,528 > F tabel 2,471 dan Nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kemampuan Akademis, Lingkungan Kerja dan Kepribadian berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Kemampuan Akademis terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Menjadi Akuntan Publik

Pengujian hipotesis dan analisis data menunjukkan bahwa variabel kemampuan akademis (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik (Y). Temuan analisis menyatakan nilai Sig. 0,982 > 0,05 dan nilai t hitung -

$0,022 < 1,661$ maka H1 ditolak. Maka dari itu dapat dikatakan hipotesis H1 ditolak karena Kemampuan akademis tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi yang ingin menjadi akuntan publik tidak mempertimbangkan kemampuan akademis yang dimiliki karena mahasiswa akuntansi menganggap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) bukan halangan untuk menjadi akuntan publik karena Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) bukan tolak ukur untuk mengukur kinerja seseorang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh andi setiawan yang menunjukkan bahwa kemampuan akademis tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.⁹²

2. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Menjadi Akuntan Publik

Pengujian hipotesis dan analisis data menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik (Y). Temuan analisis menyatakan bahwa nilai Sig. Sebesar $0,04 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,910 > t$ tabel $1,661$ maka H2 diterima. Maka dari itu dapat dikatakan hipotesis H2 diterima yaitu lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

⁹² Andi Setiawan Chan. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1, no. 1 (2012): 53–58.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi yang ingin menjadi akuntan publik biasanya mempertimbangan terlebih dahulu bagaimana lingkungan kerja sebagai akuntan publik karena Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan karyawan untuk bisa bekerja lebih maksimal. Jika karyawan merasa nyaman di lingkungan kerjanya maka karyawan akan betah terhadap aktivitas di tempat kerjanya. Faktor lingkungan kerja diperhatikan dalam mempengaruhi minat berkarir. Hal ini disebabkan dengan lingkungan pekerjaan yang nyaman, tingkat kompetisi yang baik antar sesama, jam kerja yang fleksibel, serta target pekerjaan jelas yang dapat menumbuhkan produktivitas pekerjaan agar dapat bekerja lebih profesional lagi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Ainun, Amin dan Cholid yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Menurut Ainun dkk Lingkungan kerja memiliki peran penting dalam mempengaruhi persepsi seseorang untuk melakukan pekerjaan. Lingkungan kerja yang baik akan membuat karyawan dan pimpinan memaksimalkan pekerjaannya, sehingga semakin baik persepsi terhadap lingkungan kerja maka bisa meningkatkan kinerja seorang akuntan.⁹³

⁹³ Ainun Asri, Moh Amin dan Cholid Mawardi “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik dan Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karir sebagai Akuntan Publik” *E-JRA* Vol. 09 No.09 (Agustus 2020).

3. Pengaruh Kepribadian terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Menjadi Akuntan Publik

Pengujian hipotesis dan analisis data menunjukkan bahwa variabel kepribadian (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik (Y). Temuan analisis menyatakan nilai Sig. sebesar $0,042 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,061 > 1,661$ maka H3 diterima. Maka dari itu dapat dikatakan hipotesis H3 diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi yang ingin menjadi akuntan publik menyesuaikan dengan kepribadian yang dimiliki. Setiap mahasiswa memiliki kepribadian dan karakter yang berbeda yang mana dalam menentukan pekerjaan mahasiswa memilih pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gede Suniantara bahwa Kepribadian berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Semakin sesuai kondisi yang ada dengan kepribadian maka semakin tinggi minat mahasiswa menjadi akuntan publik.⁹⁴

4. Pengaruh Kemampuan Akademis, Lingkungan Kerja, dan Kepribadian terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Menjadi Akuntan Publik

⁹⁴ I Gede Suniantara dan Luh Gede Krisna Dewi. “ Motivasi Memoderasi Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Personalias terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik “ *Jurnal Akuntansi* 31 No.08, (Agustus 2021).

Selanjutnya variabel kemampuan akademis, lingkungan kerja dan kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik (Y), dilihat dari hasil data yang ditemukan untuk menguji keempat hipotesis ditunjukkan hasil diperoleh F determinan sebesar 14,528 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 maka H4 diterima karena nilai F hitung $14,528 > F$ tabel 2,471 dan Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kemampuan Akademis, Lingkungan Kerja dan Kepribadian berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Dan juga hasil data menunjukkan Nilai kuadrat untuk uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,306 atau 30,6% maka kemampuan akademis, lingkungan kerja dan kepribadian memberikan pengaruh secara bersama sama sebesar 30,6% terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan sisanya 69,4% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan akademis tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik .
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik .
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik .
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kemampuan akademis, lingkungan kerja dan kepribadian mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik secara simultan sebesar 30,6% sedangkan sisanya 69,4 % dipengaruhi oleh faktor faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas ada beberapa saran dalam penelitian ini diantaranya adalah

1. Mahasiswa hendaknya terus meningkatkan kemampuan akademis terutama terhadap nilai indeks prestasi kumulatif agar mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Pentingnya meningkatkan lingkungan kerja yang baik dalam membantu meningkatkan kinerja dalam pekerjaan.
3. Setelah mengetahui kepribadian yang dimiliki, mahasiswa akuntansi hendaknya memahami dan mengasah keunikan yang dimiliki sebagai bentuk persiapan diri untuk menuju ke dunia kerja yang tentunya sangat berbeda dengan dunia perkuliahan. Dalam hal ini kaitannya adalah karir di bidang akuntan.
4. Mahasiswa akuntansi hendaknya terus meningkatkan wawasan dan pengetahuannya mengenai akuntan publik, tidak hanya terbatas pada pengetahuan yang telah diperoleh lewat perkuliahan di kampus tetapi, harus mampu memperbanyak melalui kegiatan pelatihan, seminar atau diskusi publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatan, Lina. "Telaah Kritis Expectancy Theory Victor Harold Vroom." *Jurnal Manajemen Maranatha*, 2010.
- Anggraini, Triana. "Determinasi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Mahasiswa Akuntansi S1 Pada Universitas Swasta Di Jakarta Selatan Tahun 2020)." *Ekonomika Dan Manajemen* 9, no. 2 (2020).
- Afdatil et. al. "Pengaruh Persepsi, Penghargaan Finansial, Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Publik." *Jurnal Ilmu Akuntansi* 3, no. 2 (September 2021).
- Arianti, Febi, dan Novera Kristianti Maharani. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 7 (2023).
- Asri, Ainun, Moh. Amin dan M Cholid Mawardi. "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntan Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik Dan Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik." *E-JRA* 09, No.09 (Agustus 2020).
- Assyfa, Ladira Nur. "Pengaruh Uang Saku, Gender Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening." *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi (PRISMA)* 01, no. 01 (2020).
- Ardianto, Niko "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Atau Non Akuntan." Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2014.
- Chan, andi setiawan. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1, no. 1 (2012).
- Damayanti, Evi Elvira et. al. "Faktor Pengaruh Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Makassar Terhadap Profesi Akuntan Pendidik." *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 1, no. 3 (Agustus 2023).
- Doanny, Cheerfully et. al. "Pengaruh Persepsi Tentang Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Keinginan Mahasiswa Peminatan Audit Universitas Advent Indonesia (UNAI) Untuk Berkarir Di Bidang Akuntan Publik." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 4, no. 3 (Juni 2022).
- Elfiswandi, Zerni Melmusi dan Chludia Chanigia. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Kota

- Padang).” *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)* 7, no. 1 (2019).
- Farhan, Djuni. *Etika dan Akuntabilitas Profesi Akuntan Publik*. Malang: Empatdua Media, 2019.
- Fadilah, Dwiyanti Hana dan Rosidi. “Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Strata Satu Jurusan Akuntansi Universitas Di Kota Malang).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* 9, no. 2 (2017).
- Febrianti, Fenti. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik” *Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (Januari 2019).
- Fredy, Hotman et. al. “Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila).” *JRB-Jurnal Riset Bisnis* 3, no. 2 (2020).
- Hamid, Marwan et. al. *Analisis Jalur Dan Aplikasi SPSS Versi 25*. 2019.
- Hapsoro, Dody dan Dhenayu Trasnadya Tresnadya. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta).” *Akuntansi Dewantara* 2, no. 2 (2018).
- Inya Beta, Margarince et. al. “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemampuan Akademik Dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik.” *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah Mahasiswa (JPPIM)* 4, no. 2 (Juni 2023).
- Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Quadrant, 2021.
- Komala, Rima et. al. “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi.” *Jurnal Ganec Swara* 17, no. 2 (Juni 2023).
- Kevy Islamay Febriansyah, Deo, and Arif Fajar Wibisono. “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik.” *Khazanah: Jurnal Mahasiswa* 14, no. 2 (2022).
- Khaeruman, et. al. *Meningkatkan Kinerja Sumber Daya Manusia Konsep & Studi Kasus*. Banten: CV A.A Rizky, 2021.
- Niko, David dan Ronald Wangdra. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik” *Seiko : Journal of Management & Business* 6, no. 1 (2023).

- Nasrullah dan Lenny Nofianti. *Pemeriksaan Akuntan Publik*. Pekanbaru, 2018.
- Nastiti, Dwi. *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021.
- Oktaviani, Yulin Shafira et. al. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila).” *Relevan : Jurnal Riset Akuntansi* 1, no. 1 (2020).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik,
- Penyusun, Tim. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN*. Jember: IAIN Jember Press 2019.
- Ridwan, Mohamad, dan Ahmad Basid. “Pengaruh Persepsi , Gender Dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada).” *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)* 19, no. 1 (2020).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sunyoto, Danang dan Wagiman. *Memahami Teori-Teori Yang Membahas Motivasi Kerja*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023.
- Suniantara, I Gede dan Luh Gede Krisna Dewi. “Motivasi Memoderasi Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik.” *E-Jurnal Akuntansi* 31, no. 8 (2021).
- Safitri, Warna Dwi dan Ceacilia Srimindarti. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik. ” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 13, no. 03 (2022).
- Yunita, Nia. “Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi.” *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, no. 2 (2020).

1. Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian
Pengaruh kemampuan akademis, lingkungan kerja, dan kepribadian terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kemampuan akademis berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik ? 2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan public ? 3. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik ? 4. Apakah kemampuan akademis, lingkungan kerja, dan kepribadian berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik ? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan akademis terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. 2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. 3. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik 4. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan akademis, lingkungan kerja, dan kepribadian terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik 	<p>Pendekatan dan Jenis Penelitian :</p> <p>Pendekatan Kuantitatif deskriptif</p> <p>Teknik pengambilan sampel :</p> <p>Menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dengan jumlah 93 orang.</p> <p>Teknik pengumpulan data :</p> <p>Kuisisioner</p> <p>Variabel :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen : Kemampuan akademis, Lingkungan kerja, dan Kepribadian 2. Variabel dependen : minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik <p>Analisis Data :</p> <p>Analisis regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS.</p>

2. Jurnal Penelitian

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan
1.	27 Juli 2023	Penyusunan Proposal
2.	13 Oktober 2023	Pendaftaran Ujian untuk Seminar Proposal
3.	26 Oktober 2023	Pelaksanaan Seminar
4.	27 Oktober 2023	Penyerahan Surat Ijin Penelitian
5.	28 Oktober 2023	Penyebaran Data
6.	1 November 2023	Analisis Data SPSS
7.	6 November 2023	Penyusunan Skripsi

3. Bentuk Kuisisioner

KUISISIONER PENELITIAN

Pengaruh Kemampuan Akademis, Lingkungan kerja, dan Kepribadian terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Angkatan :
4. Semester :
5. Telah menyelesaikan mata kuliah Pengauditan : YA / TIDAK

B. TATA CARA PENGISIAN KUISISIONER

Mohon Saudara/i memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Saudara/i.

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

C. INFORMASI

Akuntan publik adalah profesi yang memberi jasa akuntansi profesional untuk individu atau perusahaan secara independen. Tugas tugas akuntan publik diantaranya adalah memeriksa laporan keuangan, menghitung pendapatan dan pajak serta urusan administrasi perpajakan, mengaudit informasi dan menyampaikan informasi laporan keuangan, mengelola akuntansi umum dan arus kas perusahaan dan memberi saran untuk pengambilan keputusan tentang pajak, pengeluaran biaya dan keuangan perusahaan.

DAFTAR PERTANYAAN

A. KEMAMPUAN AKADEMIS (X_1)

No.	Pernyataan	S	SS	TS	STS
Indikator : Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)					
1.	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik.				
2.	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang baik memudahkan dalam mendapatkan pekerjaan sebagai akuntan publik.				
3.	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang baik dapat memberikan hasil yang optimal dalam bekerja sebagai akuntan publik.				

B. LINGKUNGAN KERJA (X_2)

No.	Pernyataan	S	SS	TS	STS
Indikator : Sifat pekerjaan					
1.	Saya berminat menjadi akuntan publik karena Profesi akuntan publik memiliki pekerjaan yang rutin				
2.	Saya berminat menjadi akuntan publik karena Profesi akuntan publik memiliki lingkungan kerja menyenangkan				

3.	Saya berminat menjadi akuntan publik karena memiliki Pekerjaan bersifat atraktif atau banyak tantangan				
Indikator: Tingkat persaingan					
4.	Saya berminat menjadi akuntan publik karena Profesi akuntan publik memiliki suasana kompetensi baik antar karyawan				
Indikator : Tekanan Kerja					
5.	Saya berminat menjadi akuntan publik karena Profesi akuntan publik memiliki tekanan kerja untuk mencapai kesempurnaan				

C. KEPRIBADIAN

No.	Pernyataan	S	SS	TS	STS
Indikator : Kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian					
1.	Saya berminat menjadi akuntan publik karena Profesi akuntan publik memberikan kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian yang saya miliki.				
2.	Saya berminat menjadi akuntan publik karena seorang akuntan publik tidak mudah terpengaruh dan tidak memihak siapapun bahkan dengan klien yang				

	membayarnya.				
3.	Saya berminat menjadi akuntan publik karena profesi akuntan publik harus bebas benturan kepentingan dan salah saji material yang diketahuinya dan mengalihkan pertimbangan kepada pihak lain				
4.	Saya berminat menjadi akuntan publik karena profesi akuntan publik harus jujur atas temuan yang ditemukan dalam proses audit.				

D. Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Y)

No.	Pernyataan	S	SS	TS	STS
Indikator : Minat pribadi untuk menjadi akuntan publik					
1.	Saya berminat untuk berkarir dibidang akuntan publik karena, mendapatkan gaji yang besar				
2.	Saya berminat untuk berkarir dibidang akuntan publik karena, akan mendapat fasilitas yang memadai				
3.	Saya tertarik untuk berkarir menjadi akuntan publik karena, memberikan kesempatan untuk berkembang				

Indikator: Minat situasi untuk menjadi akuntan publik				
4.	Saya tertarik untuk berkarir menjadi akuntan publik karena lapangan pekerjaan untuk profesi akuntan publik masih sangat terbuka lebar			
5.	Saya tertarik untuk berkarir menjadi akuntan publik karena, memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi			



4. Gambaran Umum Responden

Gambaran Umum Responden

Responden	Jenis Kelamin	Mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan
1	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
2	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
3	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
4	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
5	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
6	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
7	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
8	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
9	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
10	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
11	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
12	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
13	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
14	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021

15	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
16	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
17	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
18	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
19	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
20	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
21	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
22	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
23	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
24	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
25	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
26	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
27	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
28	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
29	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
30	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
31	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021

32	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
33	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
34	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
35	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
36	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
37	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
38	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
39	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
40	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
41	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
42	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
43	Laki-laki	Semester V / Angkatan 2021
44	Laki-laki	Semester V / Angkatan 2021
45	Laki-laki	Semester V / Angkatan 2021
46	Laki-laki	Semester V / Angkatan 2021
47	Laki-laki	Semester V / Angkatan 2021
48	Laki-laki	Semester V / Angkatan 2021

49	Laki-laki	Semester V / Angkatan 2021
50	Laki-laki	Semester V / Angkatan 2021
51	Laki-laki	Semester V / Angkatan 2021
52	Laki-laki	Semester V / Angkatan 2021
53	Laki-laki	Semester V / Angkatan 2021
54	Laki-laki	Semester V / Angkatan 2021
55	Laki-laki	Semester V / Angkatan 2021
56	Laki-laki	Semester V / Angkatan 2021
57	Laki-laki	Semester V / Angkatan 2021
58	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
59	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
60	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
61	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
62	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
63	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
64	Perempuan	Semester V / Angkatan 2021
65	Perempuan	Semester IX / Angkatan 2019

66	Laki-laki	Semester IX / Angkatan 2019
67	Perempuan	Semester IX / Angkatan 2019
68	Perempuan	Semester VII / Angkatan 2020
69	Perempuan	Semester VII / Angkatan 2020
70	Perempuan	Semester VII / Angkatan 2020
71	Perempuan	Semester IX / Angkatan 2019
72	Perempuan	Semester VII / Angkatan 2020
73	Perempuan	Semester IX / Angkatan 2019
74	Perempuan	Semester IX / Angkatan 2019
75	Perempuan	Semester IX / Angkatan 2019
76	Perempuan	Semester IX / Angkatan 2019
77	Perempuan	Semester IX / Angkatan 2019
78	Perempuan	Semester IX / Angkatan 2019
79	Perempuan	Semester IX / Angkatan 2019
80	Perempuan	Semester IX / Angkatan 2019
81	Perempuan	Semester IX / Angkatan 2019
82	Perempuan	Semester IX / Angkatan 2019

83	Perempuan	Semester VII / Angkatan 2020
84	Laki-laki	Semester VII / Angkatan 2020
85	Perempuan	Semester IX / Angkatan 2019
86	Perempuan	Semester IX / Angkatan 2019
87	Perempuan	Semester IX / Angkatan 2019
88	Perempuan	Semester IX / Angkatan 2019
89	Perempuan	Semester VII / Angkatan 2020
90	Perempuan	Semester IX / Angkatan 2019
91	Perempuan	Semester IX / Angkatan 2019
92	Perempuan	Semester IX / Angkatan 2019
93	Perempuan	Semester IX / Angkatan 2019

5. Data Mentah Kuisisioner

Responden	Kemampuan Akademis (X1)			Total	Lingkungan Kerja (X2)					Total
	X1.1	X1.2	X1.3		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
2	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
3	2	2	2	6	3	3	3	3	3	15
4	3	4	4	11	3	3	3	3	3	15
5	4	3	2	9	3	2	3	3	2	13
6	3	2	2	7	3	3	3	3	2	14
7	2	2	2	6	3	2	3	3	3	14
8	3	4	4	11	3	3	3	3	3	15
9	2	2	2	6	2	2	3	3	2	12
10	4	4	2	10	3	3	3	3	2	14
11	3	4	2	9	3	4	3	3	2	15
12	3	4	2	9	3	2	3	3	3	14
13	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
14	3	3	4	10	3	2	2	2	2	11
15	2	4	4	10	2	2	2	2	2	10
16	4	3	3	10	3	3	3	2	4	15
17	4	4	3	11	4	3	3	3	4	17
18	3	3	3	9	3	4	4	3	3	17
19	3	3	3	9	3	3	4	3	3	16
20	3	2	2	7	3	3	4	2	2	14
21	3	3	3	9	2	2	2	2	2	10
22	3	3	3	9	2	2	2	3	2	11
23	3	3	3	9	3	3	3	4	3	16
24	4	4	4	12	3	2	3	3	3	14
25	4	3	3	10	3	3	2	3	3	14
26	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
27	3	2	3	8	3	3	3	2	3	14
28	3	4	2	9	3	3	3	2	2	13
29	3	3	2	8	3	2	3	3	2	13
30	3	3	3	9	4	4	4	3	2	17
31	3	2	2	7	2	2	3	2	3	12
32	3	4	2	9	3	3	3	3	3	15
33	3	4	4	11	3	3	3	2	3	14
34	3	2	2	7	3	3	3	3	3	15
35	3	2	2	7	3	3	3	3	3	15

36	3	3	2	8	2	3	3	3	3	14
37	3	3	2	8	3	3	3	3	4	16
38	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
39	2	2	2	6	3	2	3	3	3	14
40	2	2	2	6	3	2	3	3	3	14
41	3	3	3	9	4	4	4	4	2	18
42	2	2	2	6	3	2	3	3	3	14
43	2	2	3	7	3	2	4	3	3	15
44	3	3	3	9	3	3	3	2	3	14
45	3	3	3	9	4	3	3	4	3	17
46	3	2	2	7	3	2	3	3	2	13
47	3	3	3	9	3	3	4	3	3	16
48	3	3	2	8	2	2	3	3	3	13
49	3	3	2	8	2	2	3	3	3	13
50	3	2	2	7	2	2	3	1	3	11
51	3	2	2	7	3	3	3	3	3	15
52	3	3	4	10	2	2	3	4	3	14
53	4	4	4	12	3	3	3	4	3	16
54	3	4	3	10	4	3	3	3	3	16
55	3	3	3	9	3	3	4	2	3	15
56	3	3	3	9	3	3	3	3	2	14
57	4	4	3	11	3	3	4	2	4	16
58	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
59	3	2	2	7	3	3	4	2	2	14
60	3	3	2	8	3	2	3	2	3	13
61	3	3	3	9	2	2	2	2	2	10
62	2	2	2	6	2	2	3	2	2	11
63	2	2	2	6	2	2	2	2	2	10
64	3	3	2	8	2	2	3	2	2	11
65	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
66	3	3	3	9	2	3	2	2	2	11
67	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
68	3	2	2	7	3	3	3	3	2	14
69	3	2	3	8	4	4	4	2	3	17
70	3	2	2	7	3	3	3	3	2	14
71	2	2	2	6	2	2	3	2	3	12
72	2	2	2	6	2	2	3	3	2	12
73	3	3	3	9	3	3	3	2	3	14
74	4	3	3	10	3	3	3	3	3	15

75	2	2	2	6	2	3	3	3	3	14
76	2	2	3	7	2	2	3	2	2	11
77	3	3	3	9	3	4	4	3	2	16
78	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
79	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
80	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
81	2	2	2	6	2	2	2	3	2	11
82	3	3	3	9	3	3	3	3	2	14
83	4	4	3	11	3	3	2	3	3	14
84	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
85	4	4	3	11	3	3	4	2	3	15
86	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
87	3	4	3	10	3	3	3	4	3	16
88	4	4	4	12	3	3	3	3	3	15
89	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
90	3	3	3	9	3	2	3	2	3	13
91	4	3	3	10	4	4	4	4	3	19
92	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
93	4	3	3	10	3	3	4	3	2	15

Kepribadian(X3)				Total	Minat Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik (Y)				
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3
4	4	3	4	15	3	2	4	4	4
3	3	3	3	12	3	3	4	4	4
2	4	3	4	13	4	3	3	3	4
3	3	3	4	13	3	3	4	3	4
2	3	3	3	11	3	3	3	3	3
3	3	3	3	12	4	4	3	4	4
3	3	3	3	12	2	3	3	3	3
3	4	2	4	13	3	3	4	2	3
3	3	3	3	12	3	2	3	3	3
2	3	2	3	10	2	3	3	2	3
2	2	2	2	8	2	2	2	2	2
3	3	4	4	14	4	4	4	3	4
3	4	3	4	14	4	4	3	4	3

4	4	4	3	15	4	3	3	3	3
4	4	3	4	15	4	3	3	3	3
3	4	2	4	13	3	3	3	3	3
2	3	3	3	11	2	2	2	3	3
3	2	2	3	10	3	2	2	3	3
3	4	4	4	15	3	3	3	3	3
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3
3	4	3	3	13	2	2	4	3	3
2	4	3	4	13	4	4	3	2	3
3	4	3	4	14	4	4	4	3	3
2	4	3	4	13	2	3	4	3	3
3	4	4	4	15	3	2	4	3	3
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3
2	3	3	3	11	3	3	3	3	3
2	3	3	3	11	3	3	3	3	3
3	4	3	3	13	2	3	4	3	3
2	4	4	4	14	4	2	3	3	4
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3
2	3	2	3	10	3	3	3	3	3
3	4	3	4	14	4	4	4	3	4
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3
3	4	3	4	14	2	3	3	3	3
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3
3	3	3	4	13	3	3	3	4	3
3	3	2	3	11	3	3	3	2	3
4	4	3	4	15	3	3	4	4	4
3	3	3	3	12	3	3	3	2	3
3	3	3	3	12	3	3	3	2	3
2	3	3	3	11	4	3	3	3	3
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3
4	1	4	4	13	1	2	1	2	1
3	3	3	4	13	3	3	4	4	4
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3
3	4	2	4	13	4	4	3	4	4
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3

3	3	3	4	13	4	3	3	4	3
4	4	3	3	14	4	3	4	4	4
3	4	2	4	13	3	3	3	3	3
2	2	2	3	9	3	3	3	3	3
2	2	2	2	8	2	2	2	2	2
2	3	3	3	11	2	3	3	3	3
2	2	2	2	8	2	2	2	2	2
2	2	2	3	9	3	3	3	3	3
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3
2	2	2	3	9	3	3	3	3	3
3	4	3	4	14	3	3	3	3	4
2	3	3	3	11	3	3	3	3	3
3	4	4	4	15	3	3	3	4	4
3	3	3	3	12	2	2	3	3	3
2	3	3	3	11	3	3	3	3	3
2	3	3	3	11	3	2	3	3	3
3	4	4	4	15	4	4	4	4	3
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3
3	3	3	3	12	2	2	3	3	3
2	2	3	3	10	2	2	3	3	3
3	3	3	3	12	3	3	4	4	4
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3
3	3	3	4	13	2	2	3	3	3
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3
2	3	3	3	11	3	3	3	3	3
3	3	3	4	13	3	2	3	3	3
3	4	4	4	15	3	3	3	3	3
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3
3	4	4	4	15	4	3	3	3	3
3	3	3	3	12	2	2	3	3	3
3	4	3	3	13	3	3	3	3	4
3	3	3	3	12	4	4	3	4	4
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3
3	3	3	4	13	3	2	3	3	3
4	4	3	4	15	4	4	4	3	2
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3
3	3	3	4	13	3	2	3	2	2

6. Uji Validitas

UJI VALIDITAS

Validitas Kemampuan Akademis (X1)

		Correlations			
		X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.584**	.357**	.771**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	93	93	93	93
X1.2	Pearson Correlation	.584**	1	.553**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	93	93	93	93
X1.3	Pearson Correlation	.357**	.553**	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93
TOTAL	Pearson Correlation	.771**	.887**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Lingkungan Kerja (X2)

		Correlations					TOTAL
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
X2.1	Pearson Correlation	1	.633**	.469**	.361**	.284**	.819**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.006	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X2.2	Pearson Correlation	.633**	1	.476**	.287**	.158	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.005	.130	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X2.3	Pearson Correlation	.469**	.476**	1	.110	.171	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.295	.101	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X2.4	Pearson Correlation	.361**	.287**	.110	1	.117	.580**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.295		.264	.000

	N	93	93	93	93	93	93
X2.5	Pearson Correlation	.284**	.158	.171	.117	1	.511**
	Sig. (2-tailed)	.006	.130	.101	.264		.000
	N	93	93	93	93	93	93
TOTAL	Pearson Correlation	.819**	.772**	.653**	.580**	.511**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Kepribadian (X3)

Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.320**	.326**	.342**	.673**
	Sig. (2-tailed)		.002	.001	.001	.000
	N	93	93	93	93	93
X3.2	Pearson Correlation	.320**	1	.331**	.587**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.002		.001	.000	.000
	N	93	93	93	93	93
X3.3	Pearson Correlation	.326**	.331**	1	.371**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001		.000	.000
	N	93	93	93	93	93
X3.4	Pearson Correlation	.342**	.587**	.371**	1	.786**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93
TOTAL	Pearson Correlation	.673**	.791**	.672**	.786**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Menjadi Akuntan Publik (Y)

Correlations							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.629**	.349**	.384**	.446**	.782**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000

	N	93	93	93	93	93	93
Y2	Pearson Correlation	.629**	1	.375**	.310**	.338**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.001	.000
	N	93	93	93	93	93	93
Y3	Pearson Correlation	.349**	.375**	1	.429**	.559**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
Y4	Pearson Correlation	.384**	.310**	.429**	1	.629**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
Y5	Pearson Correlation	.446**	.338**	.559**	.629**	1	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93
TOTAL	Pearson Correlation	.782**	.726**	.711**	.722**	.782**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



7. Uji Reabilitas

UJI REABILITAS

Reabilitas Kemampuan Akademis (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.749	3

Reabilitas Lingkungan Kerja (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.686	5

Reabilitas Kepribadian (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.710	4

Reabilitas Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.797	5

8. Uji Deskriptif Frekuensi

Uji Deskriptif Frekuensi

Variabel Kemampuan Akademis (X1)

Statistics					
		Item Pernyataan X1.1	Item Pernyataan X1.2	Item Pernyataan X1.3	
N	Valid	93	93	93	93
	Missing	0	0	0	0

Item Pernyataan X1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	15	16.1	16.1	16.1
	Setuju	64	68.8	68.8	84.9
	Sangat setuju	14	15.1	15.1	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Item Pernyataan X1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	27	29.0	29.0	29.0
	Setuju	48	51.6	51.6	80.6
	Sangat setuju	18	19.4	19.4	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Item Pernyataan X1.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	36	38.7	38.7	38.7
	Setuju	48	51.6	51.6	90.3
	Sangat setuju	9	9.7	9.7	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Variabel Lingkungan Kerja (X2)

Statistics						
		Item Pernyataan X2.1	Item Pernyataan X2.2	Item Pernyataan X2.3	Item Pernyataan X2.4	Item Pernyataan X2.5
N	Valid	93	93	93	93	93
	Missing	0	0	0	0	0

Item Pernyataan X2.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	20	21.5	21.5	21.5
	Setuju	66	71.0	71.0	92.5
	Sangat Setuju	7	7.5	7.5	100.0

	Total	93	100.0	100.0	
--	-------	----	-------	-------	--

Item Pernyataan X2.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	30	32.3	32.3	32.3
	Setuju	56	60.2	60.2	92.5
	Sangat Setuju	7	7.5	7.5	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Item Pernyataan X2.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	10	10.8	10.8	10.8
	Setuju	68	73.1	73.1	83.9
	Sangat Setuju	15	16.1	16.1	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Item Pernyataan X2.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	25	26.9	26.9	28.0
	Setuju	60	64.5	64.5	92.5
	Sangat Setuju	7	7.5	7.5	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Item Pernyataan X2.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	30	32.3	32.3	32.3
	Setuju	59	63.4	63.4	95.7
	Sangat Setuju	4	4.3	4.3	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Variabel Kepribadian (X3)

Statistics					
		Item Pernyataan X3.1	Item Pernyataan X3.2	Item Pernyataan X3.3	Item Pernyataan X3.4
N	Valid	93	93	93	93
	Missing	0	0	0	0

Item Pernyataan X3.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	23	24.7	24.7	24.7
	Setuju	63	67.7	67.7	92.5
	Sangat Setuju	7	7.5	7.5	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Item Pernyataan X3.2					
----------------------	--	--	--	--	--

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	8	8.6	8.6	9.7
	Setuju	56	60.2	60.2	69.9
	Sangat Setuju	28	30.1	30.1	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Item Pernyataan X3.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	14	15.1	15.1	15.1
	Setuju	69	74.2	74.2	89.2
	Sangat Setuju	10	10.8	10.8	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Item Pernyataan X3.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3.2	3.2	3.2
	Setuju	57	61.3	61.3	64.5
	Sangat Setuju	33	35.5	35.5	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Y)

Statistics						
		Item Pernyataan Y1	Item Pernyataan Y2	Item Pernyataan Y3	Item Pernyataan Y4	Item Pernyataan Y5
N	Valid	93	93	93	93	93
	Missing	0	0	0	0	0

Item Pernyataan Y1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	16	17.2	17.2	18.3
	Setuju	57	61.3	61.3	79.6
	Sangat Setuju	19	20.4	20.4	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Item Pernyataan Y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	20	21.5	21.5	21.5
	Setuju	63	67.7	67.7	89.2
	Sangat Setuju	10	10.8	10.8	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Item Pernyataan Y3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	5	5.4	5.4	6.5
	Setuju	70	75.3	75.3	81.7
	Sangat Setuju	17	18.3	18.3	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Item Pernyataan Y4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	11	11.8	11.8	11.8
	Setuju	68	73.1	73.1	84.9
	Sangat Setuju	14	15.1	15.1	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Item Pernyataan Y5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	5	5.4	5.4	6.5
	Setuju	70	75.3	75.3	81.7
	Sangat Setuju	17	18.3	18.3	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

9. Uji Asumsi Klasik

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.71705145
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.099
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.099
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

UJI MULTIKOLINERITAS

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.470	1.870		3.461	.001		
	X1	.003	.136	.002	.022	.982	.864	1.158
	X2	.402	.138	.365	2.910	.005	.480	2.083
	X3	.316	.153	.254	2.061	.042	.498	2.007

a. Dependent Variable: Y

UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.833	1.295		.644	.522		
	X1	.173	.094	.203	1.839	.069	.864	1.158
	X2	-.161	.096	-.249	-1.678	.097	.480	2.083

	X3	.137	.106	.188	1.289	.201	.498	2.007
a. Dependent Variable: ABS_RES								

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.470	1.870		3.461	.001		
	X1	.003	.136	.002	.022	.982	.864	1.158
	X2	.402	.138	.365	2.910	.005	.480	2.083
	X3	.316	.153	.254	2.061	.042	.498	2.007

a. Dependent Variable: Y

KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.573 ^a	.329	.306	2.61243
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

10. Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan)

UJI t (Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.470	1.870		3.461	.001		
	X1	.003	.136	.002	.022	.982	.864	1.158
	X2	.402	.138	.365	2.910	.005	.480	2.083
	X3	.316	.153	.254	2.061	.042	.498	2.007

a. Dependent Variable: Y

UJI F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	297.445	3	99.148	14.528	.000 ^b
	Residual	607.408	89	6.825		
	Total	904.853	92			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

11. Surat Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember,

Jawa Timur Kode Pos: 68136

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi, maka dengan ini saya :

Nama : Afifatus Soleha
NIM : E20193039
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Akuntansi Syariah

Mohon izin untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 28 Oktober – 7 November 2023 mengenai Pengaruh Kemampuan Akademis Lingkungan Kerja dan Kepribadian Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jum'at, 27 Oktober 2023

Hormat saya,



Afifatus Soleha




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

12. Surat Selesai Penelitian



	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: infofebi@uinkhas.ac.id Website: www.febi terhitung tanggal 17 Mei - 17 Juni 2023 uinkhas.ac.id</p>	 										
<p>SURAT KETERANGAN Nomor: B-2069 /Un.22/7.a/PP.00.9/11/2023</p>												
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">N a m a</td> <td>: Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S,Sos, M.Si</td> </tr> <tr> <td>N I P</td> <td>: 197509052005012003</td> </tr> <tr> <td>Pangkat, Gol./Ruang</td> <td>: Penata Tk.I / III d</td> </tr> <tr> <td>Jabatan</td> <td>: Wakil Dekan Bidang Akademik</td> </tr> <tr> <td>Unit kerja</td> <td>: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember</td> </tr> </table>			N a m a	: Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S,Sos, M.Si	N I P	: 197509052005012003	Pangkat, Gol./Ruang	: Penata Tk.I / III d	Jabatan	: Wakil Dekan Bidang Akademik	Unit kerja	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
N a m a	: Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S,Sos, M.Si											
N I P	: 197509052005012003											
Pangkat, Gol./Ruang	: Penata Tk.I / III d											
Jabatan	: Wakil Dekan Bidang Akademik											
Unit kerja	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember											
<p>Menerangkan bahwa nama dibawah ini:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>: Affatus Soleha</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: E20193039</td> </tr> <tr> <td>Semester</td> <td>: IX (Sembilan)</td> </tr> <tr> <td>Program Studi/ Fakultas</td> <td>: Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember</td> </tr> </table>			Nama	: Affatus Soleha	NIM	: E20193039	Semester	: IX (Sembilan)	Program Studi/ Fakultas	: Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember		
Nama	: Affatus Soleha											
NIM	: E20193039											
Semester	: IX (Sembilan)											
Program Studi/ Fakultas	: Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember											
<p>Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, pada tanggal 28 Oktober - 7 November 2023 dengan judul "Pengaruh Kemampuan Akademis Lingkungan Kerja dan Kepribadian Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik."</p>												
<p>Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>												
<p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>												
<p>Jember, 23 November 2023</p>												
<p>Wakil Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan</p>												
												
<p>Nurul Widyawati Islami Rahayu</p>												

13. Surat Selesai Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>





SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

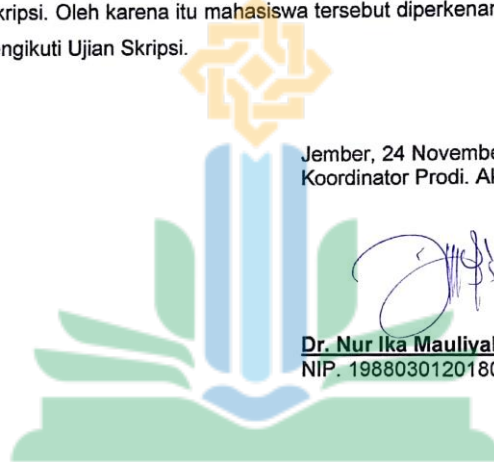
Nama : Afifatus Soleha
 NIM : E20193039
 Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.




Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak
 NIP. 198803012018012001

Jember, 24 November 2023
 Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



14. Surat Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifatus Soleha
NIM : E20193039
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Akademis, Lingkungan Kerja, dan Kepribadian Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Menjadi Akuntan Publik” adalah benar-benar hasil penelitian saya sendiri dan bukan hasil dari plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan semoga dapat digunakan sebagaimana seharusnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Jember, 27 November 2023
Saya yang menyatakan



Afifatus Soleha
NIM. E20193027

15. Surat Keterangan Lulus Plagiasi

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://uinkhas.ac.id</p>	 
--	--	--

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI
 Nomor : B-162.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Afifatus soleha
 NIM : E20193039
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul : Pengaruh kemampuan akademis, lingkungan kerja dan Kepribadian terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari naskah skripsi kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 November 2023

An Dekan
 Kepala Bagian Akademik
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Mulyadi


 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



BIODATA PENULIS



Nama : Afifatus Soleha
 NIM : E20193039
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 27 Juli 2001
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Prodi : Akuntansi Syariah
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Dusun Gemapl RT/RW 002/008, Desa Pakusari,
 Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Taman Kanak-Kanak : TK Al-Hikmah Jember
2. Sekolah Dasar : SD Negeri Pakusari Jember
3. Sekolah Menengah Pertama : MTS Al-Qodiri Jember
4. Sekolah Menengah Atas : SMK Al-Qodiri Jember
5. Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember